LAPORAN IMPLEMENTASI
AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)
LPP RRI ANGKATAN III TAHUN 2026

V.O.I One Voice:
Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa di Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI

Disusun oleh :

Nama	**: Dewi Sukhrani, S.S., M.Hum.**
NIP	**: 197406121998032003**
Jabatan	**: Pranata Siaran Ahli Madya**
Satuan Kerja	**: Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI**

PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENYIARAN RADIO

LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

JUDUL	:	***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa di Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI**
DISUSUN OLEH	:	Dewi Sukhrani
JABATAN	:	Pranata Siaran Ahli Madya
SATUAN KERJA	:	Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI

Jakarta, 26 Agustus 2026

Telah disetujui sebagai bahan Seminar/Evaluasi Laporan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi, Pelatihan Kepemimpinan Administrator LPP RRI Angkatan III Tahun 2026.

Mengetahui,	Menyetujui,
COACH	*MENTOR*
Dedi Suparman, S.Sos.,M.M., QIA	Widhie Kurniawan, S.H.
NIP. 196905281991031003	NIP. 196905031991031006

BERITA ACARA

SEMINAR LAPORAN IMPLEMENTASI

AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 27 Agustus 2026

Pukul : 13.00 – 13.45 WIB

Penyelenggara Pelatihan : Pusbangkom Penyiaran Radio LPP RRI

Metode Seminar : *Daring*

Telah diseminarkan Laporan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi, Pelatihan Kepemimpinan Administrator LPP RRI Angkatan III Tahun 2026.

JUDUL	:	***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa di Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI**
DISUSUN OLEH	:	Dewi Sukhrani, S.S., M.Hum.
JABATAN	:	Pranata Siaran Ahli Madya
SATUAN KERJA	:	Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI

Dan telah mendapat pengujian/masukan/saran dari Penguji, *Mentor* dan *Coach*.

COACH Dedi Suparman, S.Sos.,M.M., QIA NIP. 196905281991031003	PESERTA Dewi Sukhrani, S.S., M.Hum. NIP. 197406121998032003
PENGUJI Pujiatmo Subarkah, S.E., Ak., M.Sc. NIP. 197712282003121001	*MENTOR* Widhie Kurniawan, S.H. NIP. 196905031991031006

RINGKASAN EKSEKUTIF

Stasiun Siaran Luar Negeri (SSLN) LPP RRI (Voice Of Indonesia/V.O.I) mengemban misi strategis menyebarluaskan informasi nasional dan visi Asta Cita kepada masyarakat internasional melalui sembilan layanan bahasa. Evaluasi awal menunjukkan adanya masalah prioritas, yaitu **belum optimalnya tata kelola distribusi konten digital multibahasa**. Delapan layanan bahasa di luar Bahasa Inggris belum memiliki sistem distribusi terstruktur, pedoman adaptasi konten, maupun data kinerja digital yang terukur.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diimplementasikan aksi perubahan berjudul ***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa di Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI**. Inovasi ini membangun sistem terintegrasi melalui empat pilar utama:

1. **Penataan Fungsi Kanal:**
   Memisahkan fokus kanal *Instagram* @voi__official (Bahasa Inggris) dan mengoperasikan kanal bersama @rri_voiceofindonesiaworld (8 layanan bahasa internasional).
2. **Standardisasi Operasional:**
   Menyusun dan memberlakukan Pedoman Adaptasi Konten (PAK) serta *master script*.
3. **Koordinasi Lintas Layanan:**
   Menerapkan mekanisme kerja terstruktur via *Daily Strategic Briefing* (DSB) dan *Google Spreadsheet.*
4. **Evaluasi Berbasis Data:**
   Memanfaatkan analitik *Instagram Insights* secara berkala untuk memonitor jangkauan dan interaksi audiens.

Selama implementasi *milestone* jangka pendek (23 Juni – 23 Agustus 2026), proyek ini mencatatkan hasil kinerja yang terukur: terbentuknya Tim Efektif, pengesahan Dokumen PAK, pelibatan aktif 8 layanan bahasa, serta terpublikasinya 81 konten digital multibahasa yang memuat isu strategis Asta Cita. Dari aspek efisiensi (*cost avoidance*), aksi perubahan ini sukses menekan anggaran dengan mengoptimalkan sumber daya internal, infrastruktur eksisting, serta pemanfaatan kembali aset konten tanpa menggunakan konsultan eksternal.

Dari aspek kepemimpinan, aksi perubahan ini mentransformasi peran *Project Leader* menjadi seorang pemimpin transformasional yang mampu menggerakkan tim secara kolaboratif, adaptif, dan berorientasi pada hasil nyata. Sebagai jaminan keberlanjutan (*sustainability*), sistem tata kelola ini akan terus diperkuat pada tahap jangka menengah dan panjang melalui penyempurnaan PAK, penguatan jejaring kerja sama PPIDK, serta pengintegrasian tugas pengelolaan konten digital ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur *Project Leader* panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat-Nya sehingga Laporan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi ini selesai tepat waktu. Inovasi berjudul ***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa di Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI** ini disusun untuk memenuhi persyaratan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) LPP RRI Angkatan III Tahun 2026.

Aksi perubahan ini diinisiasi sebagai respons strategis terhadap tuntutan transformasi digital penyiaran internasional. Melalui perumusan pedoman operasional terstandarisasi, kolaborasi aktif sembilan layanan bahasa, serta evaluasi performa berbasis data analitik, inovasi ***V.O.I One Voice*** hadir untuk mewujudkan tata kelola konten digital yang terpadu, adaptif, dan berkelanjutan guna memperkuat citra positif Indonesia di ranah global.

Keberhasilan perancangan hingga implementasi aksi perubahan ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan sinergi berbagai pihak. Oleh karena itu, *Project Leader* menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan mendalam kepada:

1. **Bapak Mohamad Kusnaeni** selaku Dewan Pengawas LPP RRI, atas perhatian, arahan, serta testimoni dukungan dalam mendorong penguatan peran penyiaran internasional *Voice Of Indonesia*.
2. **Bapak I Hendrasmo** selaku Direktur Utama LPP RRI, atas arahan strategis, dorongan transformasi digital, serta testimoni apresiasi terhadap implementasi inovasi ***V.O.I One Voice***.
3. **Bapak Widhie Kurniawan, S.H.** selaku Kepala Stasiun Siaran Luar Negeri (SSLN) LPP RRI sekaligus *Mentor*, atas kepercayaan, dukungan penuh, arahan strategis, masukan konstruktif, serta pendampingan berkelanjutan dalam setiap tahapan pelaksanaan aksi perubahan.
4. **Bapak Dedi Suparman, S.Sos., M.M., QIA** selaku *Coach*, yang dengan penuh dedikasi dan komitmen telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, serta masukan konstruktif sejak tahap perumusan gagasan hingga penyempurnaan dokumen ini.
5. **Bapak Pujiatmo Subarkah, S.E., Ak., M.Sc.** selaku Penguji, atas waktu, evaluasi mendalam, kritik membangun, serta arahan strategis dalam menyempurnakan implementasi aksi perubahan ini.
6. **Bapak Ade Irosadi, S.IP, M.M.** selaku Kepala Pusbangkom Penyiaran Radio LPP RRI, atas dukungan dan kebijakan dalam memfasilitasi pengembangan kompetensi kepemimpinan melalui PKA ini.
7. **Bapak Mochamad Fatwadi, S.T., M.T., M.Sc.** selaku Widyaiswara/Fasilitator, atas pembelajaran, arahan, wawasan, serta bimbingan selama proses PKA.

8. **Bapak dan Ibu Widyaiswara/Fasilitator PKA III Tahun 2026**, atas ilmu, motivasi, dan bimbingan yang memperkuat kompetensi kepemimpinan Project Leader.
9. **Penyelenggara Pusbangkom Penyiaran Radio LPP RRI**, yang telah memfasilitasi seluruh rangkaian pelatihan dengan baik.
10. **Rekan-Rekan Pengurus Perhimpunan Pelajar Indonesia Dunia Kawasan:** PPIDK Amerika-Eropa (Amerop), PPIDK Asia-Oseania (Asiania), serta PPIDK Timur Tengah dan Afrika (Timtengka), atas komitmen kerja sama, dukungan promosi, dan keterbukaan dalam menyambut serta menyukseskan implementasi inovasi kanal multibahasa ini.
11. **Rekan-rekan Peserta PKA Angkatan III Tahun 2026**, atas sinergi dan semangat kebersamaan selama pelatihan.
12. **Seluruh Staf dan Tim Kerja Stasiun Siaran Luar Negeri (Voice Of Indonesia)**, atas dukungan, kolaborasi, dan keterlibatannya dalam menyukseskan tata kelola kerja yang terintegrasi.
13. **Keluarga tercinta**, atas doa, dukungan moral, dan motivasi yang tiada henti sebagai sumber kekuatan dalam menyelesaikan setiap tahapan pembelajaran ini.

Project Leader menyadari bahwa laporan ini masih memiliki ruang penyempurnaan, sehingga saran dan masukan yang membangun senantiasa diharapkan. Akhir kata, semoga inovasi ***V.O.I One Voice*** ini dapat memberikan manfaat nyata dalam memperkuat tata kelola distribusi konten digital multibahasa serta mengoptimalkan peran *Voice Of Indonesia* dalam mendukung diplomasi publik (second-track diplomacy) Indonesia.

Jakarta, 18 Agustus 2026

Project Leader,

Dewi Sukhrani, S.S., M.Hum.
NIP. 197406121998032003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**
LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI ..... **i**
BERITA ACARA ..... **ii**
SEMINAR LAPORAN IMPLEMENTASI APKO ..... **ii**
RINGKASAN EKSEKUTIF ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
BAB I. PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 2
C. Ruang Lingkup Aksi Perubahan 4
D. Adopsi dan/atau Adaptasi Hasil Studi Lapangan 4
BAB II. RANCANGAN AKSI PERUBAHAN **5**
A. Analisis Masalah 5
B. Strategi Penyelesaian Masalah 9
C. Pemetaan Sikap Perilaku dan Strategi Pengembangan Potensi Diri 19
BAB III. PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN **23**
A. Deskripsi Proses Kepemimpinan 23
1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi 23
2. Pengelolaan Budaya Kerja 24
3. Membangun Jejaring dan Kolaborasi 26
4. Strategi Pengembangan Kompetensi 27
B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan 28
1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi 28
2. Manfaat Aksi Perubahan 36
3. Implementasi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan 37
C. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan 38
D. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan 40
1. Penerapan Strategi Komunikasi 40
2. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan 41
E. Keberlanjutan Aksi Perubahan 42

BAB IV. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI 44
A. Capaian Pengembangan Potensi Diri 44
B. Rencana Tindak Lanjut 46
BAB V. PENUTUP 48
A. Kesimpulan 48
B. Rekomendasi 49
DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis Prioritas Masalah dengan Teknik *USG* 6
Tabel 2. Analisis *SWOT* (Pemetaan Strategis) 7
Tabel 3. Analisis *5 Whys* (Penggalian Akar Masalah) 8
Tabel 4. Tapisan Prioritas Solusi (Metode McNamara) 8
Tabel 5. Jadwal Operasional Jangka Pendek 12
Tabel 6. Strategi Komunikasi terhadap *Stakeholders* 16
Tabel 7. Tim Efektif *V.O.I One Voice* 18
Tabel 8. Capaian Kinerja Implementasi Aksi Perubahan *V.O.I One Voice* 32
Tabel 9. Matriks Capaian Manfaat Aksi Perubahan (Sebelum – Sesudah) 36
Tabel 10. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Aksi Perubahan 39
Tabel 11. Matriks Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri Peserta PKA 44
Tabel 12. Rencana Tindak Lanjut Pengembangan Potensi Diri 47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemetaan *Stakeholders* 15
Gambar 2. Rekap Nilai Gabungan Peserta dan *Mentor* 20
Gambar 3. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta 20
Gambar 4. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri Peserta 21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pangkat dan Jabatan Terakhir 54
Lampiran 2. Form Persetujuan *Coach* pada Pemilihan Mata Pelatihan Pilihan 56
Lampiran 3. Form Pelaksanaan *Mentoring* 58
Lampiran 4. Form Dialog Tim Efektif dan *Stakeholders* 62
Lampiran 5. Rekapitulasi Data Analitik *Instagram Insights* 64
Lampiran 6. Testimoni 65
Lampiran 7. Foto Seminar Aksi Perubahan Kinerja Organisasi, 27 Agustus 2026 66

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Voice Of Indonesia (V.O.I) merupakan layanan siaran luar negeri LPP RRI yang berperan menyebarluaskan informasi tentang Indonesia kepada masyarakat internasional melalui sembilan bahasa internasional (Indonesia, Inggris, Jepang, Mandarin, Arab, Prancis, Jerman, Belanda, dan Spanyol). Sebagai bagian dari LPP RRI, *V.O.I* mengemban tugas menginformasikan program strategis dan visi Asta Cita Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto kepada masyarakat dunia. Penyebarluasan narasi positif dan informasi resmi negara ini juga menjadi wujud nyata pelaksanaan Bela Negara dan penguatan kedaulatan informasi di era digital (Agenda I).

Dalam operasionalnya, *V.O.I* menggunakan platform radio *Short Wave* (SW), *streaming*, *online*, dan media sosial. Namun, saat ini baru Layanan Bahasa Inggris yang memanfaatkan seluruh platform tersebut secara optimal. Hal ini mengakibatkan ketidakseimbangan dalam penyampaian informasi dari Indonesia serta belum terangkumnya data audiens internasional *V.O.I* secara menyeluruh. Di sisi lain, pesatnya perkembangan teknologi digital menuntut *V.O.I* untuk segera melakukan penyesuaian pada delapan layanan bahasa lainnya.

Platform digital yang dimanfaatkan *V.O.I* meliputi kanal *YouTube*, *YouTube Shorts*, *Facebook*, *Instagram*, dan *TikTok*. Saat ini *Instagram* menjadi platform yang paling efektif, tetapi penggunanya belum merata di semua layanan bahasa. Kanal *Instagram* aktif yang berjalan saat ini hanya milik Layanan Bahasa Inggris, yaitu @voi__official. Kondisi ini berpotensi membuat penyebarluasan informasi tentang Indonesia belum optimal jika hanya mengandalkan satu bahasa, meskipun Bahasa Inggris mendominasi secara global.

Kondisi ideal yang diharapkan adalah delapan layanan bahasa lainnya juga dapat memanfaatkan kanal *Instagram* secara terintegrasi, sehingga penyebarluasan informasi Asta Cita menjadi lebih luas, konsisten, dan terukur. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, dilaksanakan Aksi Perubahan ***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa di Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI**. Aksi perubahan ini membangun mekanisme tata kelola distribusi konten digital multibahasa melalui:

1. Pengembangan kanal distribusi bersama *Instagram* multibahasa @rri_voiceofindonesiaworld;
2. Penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK) dan *master script*;
3. Koordinasi lintas layanan bahasa melalui penerapan *Daily Strategic Briefing* (DSB); serta

4. Pemanfaatan data analitik media sosial sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan distribusi konten.

Hasil penelusuran di lingkungan SSLN LPP RRI menunjukkan belum ada aksi perubahan sebelumnya yang secara khusus membangun mekanisme tata kelola distribusi konten digital multibahasa yang terintegrasi. Kebaruan (*novelty*) dari aksi perubahan ini terletak pada pengintegrasian satu kanal distribusi digital, standardisasi adaptasi konten, koordinasi harian lintas layanan bahasa, dan pemanfaatan data audiens sebagai dasar evaluasi berkelanjutan.

B. Tujuan

Aksi perubahan ini bertujuan meningkatkan kinerja organisasi SSLN LPP RRI melalui penguatan tata kelola distribusi konten digital multibahasa, sehingga penyebarluasan informasi Indonesia kepada masyarakat internasional menjadi lebih efektif, terintegrasi, dan berbasis data.

Tujuan tersebut dijabarkan ke dalam sasaran jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang sebagai berikut:

1. Jangka Pendek (± 2 Bulan)

Fokus: Pembentukan sistem dasar distribusi konten digital multibahasa

Target:

- Terbangunnya kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld sebagai media distribusi konten delapan layanan bahasa *V.O.I*
- Terbentuknya alur kerja pengelolaan konten antara layanan bahasa dan pengelola media sosial
- Tersusunnya PAK dan *master script* sebagai standar produksi konten
- Terlaksananya publikasi awal konten dengan konsep *one content, multi-language*
- Tersedianya data awal jangkauan dan interaksi audiens digital

***Output*:**

- Kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld
- Alur kerja pengelolaan konten
- Dokumen PAK dan *master script*
- Data awal performa konten

***Outcome*:**

- Terbentuknya mekanisme awal tata kelola distribusi konten digital yang mendukung koordinasi lintas layanan bahasa dan evaluasi berbasis data.

2. Jangka Menengah (6–12 Bulan)

Fokus: Penguatan pengelolaan konten berbasis evaluasi data analitik

Target:

- Meningkatnya keterlibatan delapan layanan bahasa dalam pengelolaan konten digital *V.O.I*
- Terlaksananya koordinasi produksi dan publikasi konten secara konsisten
- Terlaksananya evaluasi performa konten berdasarkan data jangkauan dan interaksi audiens
- Dimanfaatkannya data audiens sebagai bahan penyempurnaan strategi konten

Output:

- Laporan evaluasi performa konten
- Rekomendasi pengembangan konten
- Dokumentasi pengelolaan konten digital

Outcome:

- Terlaksananya tata kelola distribusi konten digital yang konsisten, kolaboratif, dan berbasis data.

3. Jangka Panjang (> 1 tahun)

Fokus: Keberlanjutan sistem distribusi konten digital *V.O.I* berbasis data

Target:

- Terbangunnya sistem distribusi konten digital *V.O.I* yang terintegrasi dan berkelanjutan
- Terintegrasinya pemanfaatan data audiens dalam evaluasi dan pengembangan konten
- Meningkatnya kemampuan *V.O.I* dalam mengelola distribusi informasi internasional melalui media digital

Output:

- Data performa konten secara berkala
- Laporan pengembangan kanal digital
- Dokumentasi sistem pengelolaan konten digital *V.O.I*

Outcome:

- Terwujudnya sistem distribusi konten digital *V.O.I* yang terintegrasi, terukur, dan berbasis data

Impact:

- Meningkatnya efektivitas penyampaian informasi Indonesia kepada masyarakat internasional melalui media digital

- Menguatnya peran *V.O.I* sebagai layanan informasi internasional LPP RRI yang adaptif dalam penyebarluasan informasi Indonesia ke ranah global.

C. Ruang Lingkup Aksi Perubahan

Ruang lingkup aksi perubahan berada dalam batas kewenangan *Project Leader* sebagai Ketua Tim Media Sosial, Berita dan Liputan, Humas pada Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI. Dalam menggerakkan ruang lingkup ini, *Project Leader* menerapkan kompetensi Kepemimpinan Kinerja (Agenda II) seperti manajemen perubahan, komunikasi organisasi, dan penggalangan jejaring kerja.

Ruang lingkup aksi perubahan meliputi:

1. penguatan tata kelola distribusi konten digital melalui penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK), *master script*, serta penerapan *Daily Strategic Briefing* (DSB);
2. pembangunan kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld sebagai media distribusi bersama delapan layanan bahasa dengan konsep *one content, multi-language*;
3. pemanfaatan data analitik media sosial sebagai dasar evaluasi dan perbaikan distribusi konten secara berkala.

D. Adopsi dan/atau Adaptasi Hasil Studi Lapangan

Studi lapangan virtual ke *Jakarta Corporate University* (JakCorpU) BPSDM Provinsi DKI Jakarta memberikan pembelajaran mengenai kepemimpinan kolaboratif, pengelolaan pengetahuan, pemanfaatan teknologi digital, dan manajemen kinerja berbasis data. Pembelajaran tersebut diadaptasi ke dalam aksi perubahan melalui:

1. **Penerapan *Daily Strategic Briefing* (DSB)** untuk menguatkan koordinasi dan kolaborasi kerja lintas layanan bahasa.
2. **Penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK) dan *Master Script*** sebagai bentuk standardisasi tata kelola dan pengelolaan pengetahuan produksi konten.
3. **Pemanfaatan data analitik media sosial** sebagai dasar evaluasi kinerja dan penyempurnaan strategi distribusi konten secara rasional dan terukur.

BAB II. RANCANGAN AKSI PERUBAHAN

A. Analisis Masalah

1. Kondisi Kinerja Organisasi Saat Ini

Voice Of Indonesia (V.O.I) merupakan layanan siaran luar negeri LPP RRI yang bertugas menyebarluaskan informasi mengenai Indonesia kepada masyarakat internasional melalui sembilan layanan bahasa. Dalam mendukung transformasi digital, Layanan Bahasa Inggris telah memanfaatkan kanal *Instagram* @voi__official sebagai media distribusi konten sehingga kinerja digitalnya dapat diukur. Pada Januari 2026, kanal tersebut memperoleh **42.626 *views***, dengan **47,3%** audiens berasal dari *non-followers*.

Berbeda dengan Layanan Bahasa Inggris, delapan layanan bahasa lainnya belum memiliki sistem distribusi konten digital yang terstruktur. Akibatnya, publikasi konten belum berjalan optimal dan belum tersedia data kinerja digital yang dapat digunakan sebagai dasar evaluasi lintas bahasa.

Berdasarkan hasil analisis terhadap kondisi organisasi saat ini, terdapat tiga permasalahan utama sebagai berikut.

a. Belum Optimalnya Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa

- **Kondisi:** Kanal *Instagram* @**voi__official** masih didominasi konten Layanan Bahasa Inggris, sedangkan konten dari delapan layanan bahasa lainnya dipublikasikan secara tidak rutin.
- **Dampak:** Distribusi konten lintas bahasa belum terarah sehingga fungsi kanal digital, segmentasi audiens, dan pengukuran kinerja belum optimal.

b. Keterbatasan Data Kinerja Lintas Bahasa

- **Kondisi:** Data kinerja digital baru tersedia pada Layanan Bahasa Inggris, sedangkan delapan layanan bahasa lainnya belum memiliki data yang terukur secara terpisah.
- **Dampak:** Evaluasi dan pengambilan keputusan pengembangan konten belum didukung oleh data yang merepresentasikan seluruh layanan bahasa.

c. Belum Tersedianya Standar Pengelolaan Konten Digital Multibahasa

- **Kondisi:** Belum tersedia pedoman operasional yang mengatur kurasi, adaptasi, publikasi, koordinasi antar layanan bahasa, serta evaluasi konten digital multibahasa;
- **Dampak:** Proses pengelolaan konten belum seragam sehingga berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan penyampaian informasi dan citra *V.O.I.*

2. Prioritas Masalah

Penentuan prioritas masalah dilakukan menggunakan metode ***USG*** **(Urgency, Seriousness, Growth)** dengan skala Likert 1–5. Skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat prioritas yang semakin besar.

Tabel 1. Analisis Prioritas Masalah dengan Teknik *USG*

No.	Isu Strategis/Masalah	*U*	*S*	*G*	Total	Peringkat
1.	**Belum Optimalnya Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa**	**5**	**5**	**5**	**15**	**I**
2.	**Keterbatasan Data Kinerja Lintas Bahasa**	**4**	**4**	**4**	**12**	**II**
3.	**Belum Tersedianya Standar Pengelolaan Konten Digital Multibahasa**	**3**	**3**	**3**	**9**	**III**

Keterangan Skoring:

- ***Urgency*** **(U)** **:** tingkat kebutuhan penyelesaian masalah
- ***Seriousness*** **(S)** **:** besarnya dampak masalah terhadap kinerja organisasi
- ***Growth*** **(G)** **:** potensi masalah berkembang apabila tidak segera ditangani

Simpulan Masalah Prioritas

Hasil analisis *USG* menunjukkan bahwa **Belum Optimalnya Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa** merupakan prioritas utama dengan skor **15**. Permasalahan ini menjadi dasar penyelesaian masalah lainnya karena berpengaruh langsung terhadap ketersediaan data kinerja lintas bahasa serta penerapan standar pengelolaan konten digital. Oleh karena itu, perbaikan tata kelola distribusi diprioritaskan sebagai fokus utama dalam aksi perubahan.

3. Penyebab Masalah Prioritas

Penyebab masalah prioritas dianalisis menggunakan metode ***SWOT*** untuk memetakan kondisi strategis organisasi dan ***5 Whys*** untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah.

Tabel 2. Analisis *SWOT* (Pemetaan Strategis)

No.	Faktor	Deskripsi	Implikasi Strategis
1.	***Strengths***	*V.O.I* memiliki sembilan layanan bahasa, tim redaksi yang telah berjalan, serta kanal *Instagram* @voi__official yang dapat menjadi fondasi pengembangan tata kelola distribusi konten multibahasa.	Potensi tersebut dapat dioptimalkan melalui penataan fungsi kanal dan penguatan koordinasi lintas layanan bahasa.
2.	***Weaknesses***	Pengelolaan distribusi konten digital belum terintegrasi sehingga koordinasi, standardisasi, dan evaluasi belum berjalan optimal.	Kelemahan ini menghambat efektivitas distribusi konten dan pengembangan kinerja digital.
3.	***Opportunities***	Tren konsumsi media global semakin mengarah pada konten digital yang spesifik sesuai karakteristik audiens.	Penguatan kanal digital multibahasa membuka peluang peningkatan jangkauan dan keterlibatan audiens internasional melalui distribusi konten multibahasa yang lebih terarah.
4.	***Threats***	Algoritma media sosial cenderung menampilkan konten yang relevan dengan minat audiens.	Distribusi yang belum terkelola dengan baik berpotensi menurunkan jangkauan dan efektivitas penyampaian informasi.

Tabel 3. Analisis *5 Whys* (Penggalian Akar Masalah)

Tahapan	Pertanyaan & Jawaban
Masalah Utama	Belum optimalnya tata kelola distribusi konten digital multibahasa *V.O.I.*
1. *Why?*	Mengapa distribusi belum optimal? Karena pengelolaan distribusi konten belum terintegrasi.
2. *Why?*	Mengapa belum terintegrasi? Karena fungsi kanal digital antarlayanan bahasa lainnya belum ditata secara jelas.
3. *Why?*	Mengapa fungsi kanal belum ditata? Karena belum tersedia mekanisme koordinasi publikasi dan alur distribusi konten lintas layanan bahasa.
4. *Why?*	Mengapa mekanisme tersebut belum tersedia? Karena belum disusun sistem operasional yang mengatur pengelolaan distribusi konten digital.
5. *Why* (Root Cause)	Belum tersedia sistem tata kelola distribusi konten digital multibahasa yang mengintegrasikan fungsi kanal, mekanisme kerja, dan evaluasi berbasis data.

Simpulan Penyebab Utama

Berdasarkan hasil analisis *SWOT* dan *5 Whys*, akar penyebab masalah terletak pada **belum tersedianya sistem tata kelola distribusi konten digital multibahasa** yang mengintegrasikan pembagian fungsi kanal, mekanisme kerja, dan evaluasi berbasis data. Kondisi ini menyebabkan distribusi konten belum berjalan secara terarah, pengukuran kinerja lintas bahasa belum optimal, dan standardisasi pengelolaan konten belum dapat diterapkan secara konsisten.

4. Prioritas Solusi Masalah

Prioritas solusi ditentukan menggunakan **metode *McNamara*** berdasarkan tiga indikator, yaitu efektivitas dalam menyelesaikan akar masalah, kemudahan implementasi, dan efisiensi penggunaan sumber daya.

Tabel 4. Tapisan Prioritas Solusi (Metode McNamara)

No.	Solusi	Indikator			Total	Peringkat
		Efektif	Mudah	Biaya		
1.	**Penataan Sistem Distribusi Konten**	**5**	**4**	**4**	**13**	**I**

	Digital *V.O.I*					
2.	**Standardisasi Panduan Adaptasi Konten (PAK) Multibahasa**	**5**	**4**	**3**	**12**	**II**
3.	**Penguatan Evaluasi Kinerja Berbasis Data Digital**	**4**	**3**	**4**	**11**	**III**

Keterangan Indikator (Penyesuaian):

- **Efektif:** Dampak solusi terhadap penyelesaian akar masalah.
- **Mudah:** Tingkat kemudahan eksekusi (mempertimbangkan prosedur birokrasi & durasi).
- **Biaya (Efisiensi):** Mengukur penggunaan sumber daya (Man-hours/Waktu kerja). Skor 3 ke bawah mencerminkan bahwa solusi tersebut memakan waktu atau tenaga staf yang signifikan.

Simpulan Prioritas Solusi

Hasil analisis menunjukkan bahwa **Penataan Sistem Distribusi Konten Digital *V.O.I*** menjadi solusi prioritas dengan skor **13**. Solusi ini dipilih karena secara langsung mengatasi akar masalah, yaitu belum tersedianya sistem tata kelola distribusi konten digital multibahasa.

Implementasi solusi dilakukan secara bertahap. Penataan sistem distribusi menjadi fondasi utama, kemudian diperkuat dengan penyusunan **Pedoman Adaptasi Konten (PAK)** sebagai standar operasional, dan dilanjutkan dengan evaluasi berbasis data untuk mengukur efektivitas implementasi secara konsisten. Urutan tersebut memastikan setiap solusi saling mendukung dalam membangun sistem distribusi konten digital yang terstruktur dan berkelanjutan.

B. Strategi Penyelesaian Masalah

1. Terobosan Inovasi

V.O.I One Voice merupakan inovasi tata kelola yang membangun sistem distribusi konten digital multibahasa secara terintegrasi melalui penataan fungsi kanal digital, penerapan Pedoman Adaptasi Konten (PAK), koordinasi lintas layanan bahasa, dan evaluasi berbasis data. Inovasi ini dirancang untuk mengatasi belum optimalnya distribusi konten digital yang selama ini belum didukung oleh sistem pengelolaan yang terpadu.

Implementasi inovasi diawali dengan penataan fungsi kanal digital. Kanal *Instagram* **@voi__official** difokuskan sebagai media distribusi konten Layanan Bahasa Inggris, sedangkan **@rri_voiceofindonesiaworld** dikembangkan sebagai media distribusi bersama bagi delapan layanan bahasa internasional lainnya. Penataan fungsi kanal tersebut didukung oleh penyusunan PAK sebagai acuan operasional dalam proses kurasi, adaptasi, publikasi, koordinasi, dan evaluasi konten digital multibahasa. Melalui integrasi sistem distribusi, pembagian fungsi kanal, dan penerapan PAK, ***V.O.I One Voice*** diharapkan mewujudkan tata kelola distribusi konten digital yang lebih terarah, menghasilkan data kinerja distribusi yang terukur sebagai dasar evaluasi, serta meningkatkan efektivitas penyampaian informasi Indonesia kepada audiens internasional secara berkelanjutan.

Pemenuhan kriteria inovasi ***V.O.I One Voice*** diuraikan sebagai berikut.

1. Memberi Nilai Tambah bagi Organisasi dan *Stakeholders*

V.O.I One Voice memberikan nilai tambah melalui peningkatan efektivitas tata kelola distribusi konten digital multibahasa. Bagi organisasi, inovasi ini memperjelas pembagian fungsi kanal digital, memperkuat koordinasi lintas layanan bahasa, serta menyediakan data kinerja distribusi sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan. Bagi *stakeholders*, khususnya audiens internasional, inovasi ini memungkinkan penyampaian konten yang lebih sesuai dengan karakteristik bahasa dan kebutuhan audiens sehingga diharapkan meningkatkan jangkauan serta interaksi pada setiap layanan bahasa.

2. Memiliki Unsur Kebaharuan

Kebaharuan ***V.O.I One Voice*** terletak pada perubahan dari pengelolaan distribusi konten yang sebelumnya belum memiliki pembagian fungsi kanal secara jelas menjadi sistem distribusi konten digital multibahasa yang terintegrasi. Sistem tersebut menggabungkan penataan fungsi kanal digital, penerapan PAK, mekanisme koordinasi lintas layanan bahasa, dan evaluasi berbasis data dalam satu alur kerja yang terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan distribusi konten dilakukan secara lebih terarah, terukur, dan konsisten pada seluruh layanan bahasa.

3. Dapat Direplikasi

Sistem tata kelola yang dikembangkan bersifat adaptif dan mudah diterapkan pada unit kerja lain yang memiliki karakteristik pengelolaan konten digital serupa. Komponen utama inovasi, yaitu penataan fungsi kanal digital, PAK, mekanisme koordinasi, dan evaluasi berbasis data, dapat direplikasi tanpa memerlukan perubahan struktur organisasi maupun pengembangan teknologi baru.

4. Dapat Diterapkan secara Berkelanjutan

V.O.I One Voice dirancang sebagai sistem tata kelola yang berkelanjutan, bukan sebagai kegiatan jangka pendek. PAK menjadi pedoman operasional yang dapat digunakan secara konsisten meskipun terjadi pergantian personel. Di sisi lain, pemanfaatan data analitik media sosial memungkinkan evaluasi dilakukan secara berkala sehingga perbaikan distribusi konten dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

5. Sesuai dengan Nilai-Nilai Organisasi

V.O.I One Voice mendukung penerapan nilai-nilai LPP RRI sebagai berikut:

- **Tepercaya,** melalui penguatan akuntabilitas pengelolaan konten digital berdasarkan evaluasi berbasis data
- **Relevan,** melalui distribusi konten yang disesuaikan dengan karakteristik dan segmentasi audiens pada masing-masing layanan bahasa
- **Berdampak,** melalui perluasan jangkauan penyampaian informasi Indonesia kepada masyarakat internasional secara lebih terarah
- **Inspirasi Nilai-Nilai Keindonesiaan,** melalui penyampaian konten yang konsisten berdasarkan pedoman adaptasi konten pada seluruh layanan bahasa.

2. *Milestones* Jangka Pendek dan Kegiatan

Milestone jangka pendek dilaksanakan pada 23 Juni–23 Agustus 2026 sebagai tahap awal implementasi ***V.O.I One Voice***. Tahap ini difokuskan pada pembentukan sistem tata kelola distribusi konten digital multibahasa melalui penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK), penataan kanal distribusi digital, implementasi awal, dan evaluasi.

Tahap 1: Analisis & Penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK)

- **Fokus:** Analisis kebutuhan dan penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK)
- ***Output:*** SK Tim Efektif ***V.O.I One Voice*** dan Draf PAK
- ***Outcome:*** Tersedianya landasan operasional untuk implementasi tata kelola distribusi konten digital multibahasa

Tahap 2: Implementasi Sistem Distribusi Konten Digital

- **Fokus:** Penataan kanal distribusi digital dan implementasi awal distribusi konten
- ***Output*****:** Kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld aktif, konten perdana dipublikasikan, dan mekanisme distribusi mulai diterapkan
- ***Outcome*****:** Distribusi konten digital multibahasa mulai berjalan sesuai tata kelola yang telah ditetapkan

Tahap 3: Uji Coba & Penyesuaian

- **Fokus:** Implementasi PAK dan evaluasi awal pelaksanaannya
- ***Output:*** Laporan evaluasi implementasi awal

- ***Outcome:*** Tersedianya rekomendasi penyempurnaan PAK berdasarkan hasil implementasi awal

Tahap 4: Pelaporan & Evaluasi

- **Fokus:** Evaluasi capaian implementasi aksi perubahan
- ***Output:*** Laporan Akhir Aksi Perubahan beserta dokumentasi implementasi
- ***Outcome:*** Tersedianya rekomendasi tindak lanjut sebagai dasar pelaksanaan tahap jangka menengah

Capaian jangka pendek ditandai dengan tersusunnya Pedoman Adaptasi Konten (PAK), terbentuknya Tim Efektif, beroperasinya kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld, serta tersedianya hasil evaluasi awal implementasi. Capaian tersebut menjadi fondasi bagi penguatan tata kelola distribusi konten digital multibahasa pada tahap jangka menengah dan jangka panjang.

Tabel 5. Jadwal Operasional Jangka Pendek

No.	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan Utama (Milestone)	Rincian Kegiatan (Tahapan Operasional)	Eviden Fisik/ *Output*	*Outcome* (Dampak Organisasi)
1.	23 Juni– 15 Juli 2026	Penyusunan PAK	Konsultasi, *FGD*, penyusunan, reviu, dan finalisasi PAK	• SK Tim Efektif • SK PAK	Terbentuknya mekanisme kerja bersama dalam implementasi distribusi konten digital
2.	16 Juli 2026	Implementasi Sistem Distribusi Konten Digital	• Aktivasi kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld • Kurasi dan adaptasi konten • Produksi dan publikasi konten perdana • Sosialisasi kanal kepada mitra	Kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld aktif beserta dokumentasi publikasi konten perdana	Mulainya implementasi sistem distribusi konten digital multibahasa bagi delapan layanan bahasa

3.	1–10 Agustus 2026	Implementasi Pedoman Adaptasi Konten (PAK)	Implementasi PAK dan evaluasi implementasi awal oleh tim redaksi	Laporan Evaluasi Implementasi Awal	Tersedianya rekomendasi penyempurnaan PAK berdasarkan hasil implementasi awal
4.	11–23 Agustus 2026	Evaluasi Akhir	Analisis data capaian, penyusunan laporan akhir, dan penyampaian hasil implementasi	Laporan Akhir Aksi Perubahan	Tersedianya hasil evaluasi implementasi sebagai dasar pengembangan tahap berikutnya

3. Sumberdaya Organisasi

Implementasi ***V.O.I One Voice*** memanfaatkan sumber daya organisasi yang telah tersedia melalui optimalisasi SDM, sarana prasarana, dan anggaran tanpa memerlukan penambahan sumber daya baru.

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

- **Pemberdayaan:** Mengoptimalkan personel pada sembilan layanan bahasa melalui penguatan peran dan koordinasi sesuai fungsi masing-masing
- **Kolaborasi:** Menerapkan pola kerja lintas layanan bahasa dalam proses adaptasi, produksi, publikasi, dan evaluasi konten digital untuk mendukung tata kelola distribusi konten multibahasa yang terintegrasi
- **Pengembangan:** Meningkatkan kompetensi pegawai melalui penyusunan dan penerapan PAK, *coaching*, serta berbagi praktik baik antar layanan bahasa.

b. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

- **Infrastruktur Digital:** Memanfaatkan kanal *Instagram* yang telah tersedia (@voi__official) dan mengembangkan kanal @rri_voiceofindonesiaworld, perangkat kerja redaksi, serta media penyimpanan digital yang telah digunakan di lingkungan kerja untuk mendukung implementasi tata kelola distribusi konten digital tanpa memerlukan investasi infrastruktur baru
- **Efisiensi:** Mengoptimalkan ruang redaksi dan platform koordinasi digital sebagai pusat perencanaan, koordinasi, dan evaluasi implementasi PAK.

c. Sumber Daya Anggaran

- **Optimalisasi:** Mengoptimalkan alokasi anggaran yang tersedia dalam DIPA satuan kerja untuk mendukung penyusunan PAK, koordinasi tim, dan peningkatan kompetensi personel sesuai kebutuhan implementasi
- **Prinsip Kerja:** Setiap kegiatan dirancang dengan memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia sehingga memberikan manfaat yang optimal dengan biaya yang efisien. Prinsip ini diterapkan pada kegiatan penyusunan PAK, koordinasi tim, maupun aktivasi konten digital agar setiap penggunaan anggaran memberikan nilai tambah terhadap efektivitas distribusi konten digital
- **Akuntabilitas:** Seluruh penggunaan anggaran dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan pendekatan tersebut, implementasi ***V.O.I One Voice*** diarahkan sebagai perubahan tata kelola melalui optimalisasi sumber daya organisasi yang telah tersedia. Hal ini memungkinkan aksi perubahan berjalan secara realistis, efisien, adaptif, dan berkelanjutan.

4. Pemetaan *Stakeholders* yang Dilibatkan

Untuk memastikan keberhasilan implementasi ***V.O.I One Voice***, dilakukan pemetaan *stakeholders* berdasarkan tingkat pengaruh (power) dan kepentingan (interest) terhadap perubahan tata kelola distribusi konten digital multibahasa di *V.O.I.* Hasil pemetaan tersebut disajikan pada Gambar berikut.

Gambar 1. Pemetaan *Stakeholders*

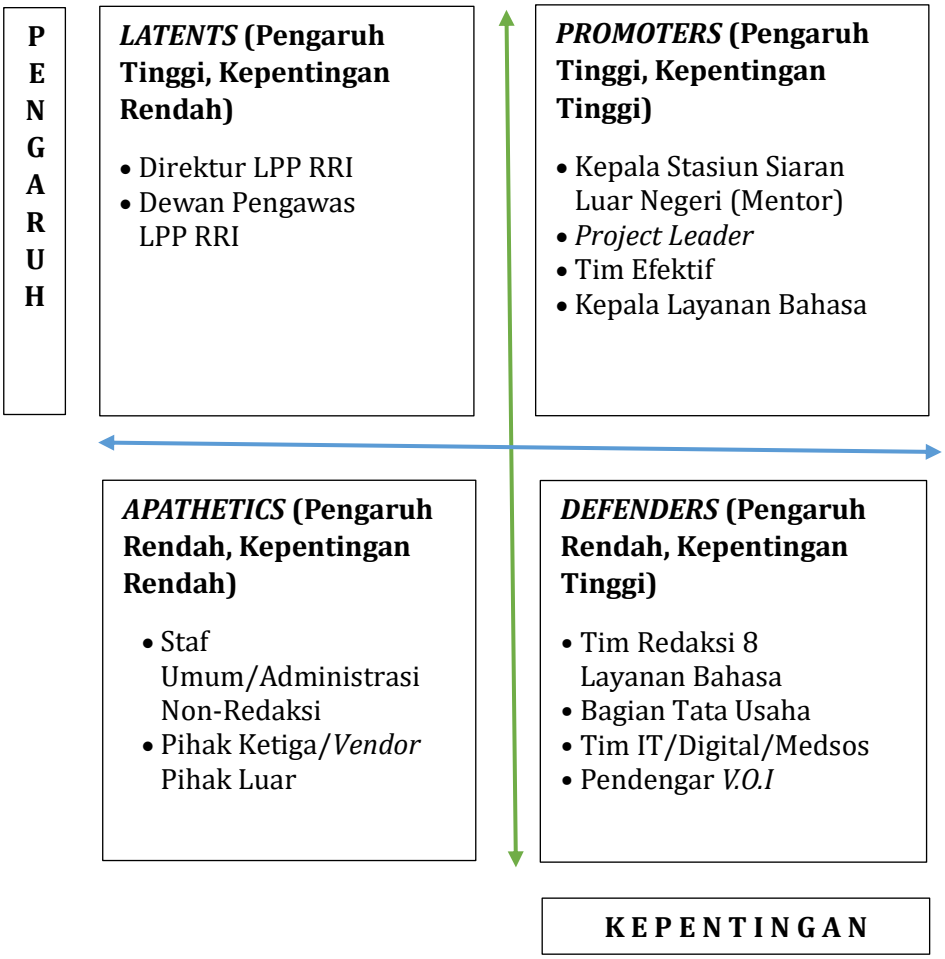

Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, *stakeholders* diklasifikasikan ke dalam empat kuadran. Kelompok ***Promoters*** memiliki tingkat pengaruh dan kepentingan yang tinggi sehingga berperan sebagai mitra strategis dalam pengambilan keputusan dan pengawalan implementasi aksi perubahan. Kelompok ***Defenders*** memiliki kepentingan tinggi karena menjadi pelaksana utama implementasi aksi perubahan, dengan peran yang berfokus pada pelaksanaan teknis sesuai fungsi masing-masing. Kelompok ***Latents*** memiliki pengaruh terhadap organisasi, tetapi keterlibatan langsung dalam implementasi relatif rendah. Sementara itu, kelompok ***Apathetics*** memiliki tingkat pengaruh dan kepentingan yang relatif rendah sehingga cukup dikelola melalui koordinasi sesuai kebutuhan.

Setiap kelompok *stakeholder* memerlukan strategi komunikasi yang berbeda sesuai tingkat pengaruh dan kepentingannya untuk memastikan dukungan terhadap implementasi ***V.O.I One Voice.***

5. Penetapan Strategi Komunikasi

Berdasarkan hasil pemetaan *stakeholders*, selanjutnya disusun strategi komunikasi dan pelibatan yang disesuaikan dengan tingkat pengaruh dan kepentingan masing-masing kelompok.

Tabel 6. Strategi Komunikasi terhadap *Stakeholders*

No.	Kelompok *Stakeholders*	Pendekatan (Mendelow)	Strategi Komunikasi
1.	***Promoters***	*Manage Closely*	**Melakukan** koordinasi dan konsultasi berkala untuk memperoleh arahan, dukungan kebijakan, dan komitmen pimpinan dalam implementasi ***V.O.I One Voice***.
2.	***Latents***	*Keep Satisfied*	**Menyampaikan** informasi strategis secara berkala mengenai perkembangan implementasi ***V.O.I One Voice***, capaian perubahan, dan manfaatnya bagi organisasi
3.	***Defenders***	*Keep Informed*	**Melaksanakan** sosialisasi, diskusi teknis, pendampingan penerapan PAK, serta berbagi praktik baik dalam produksi dan evaluasi konten digital multibahasa
4.	***Apathetics***	*Monitor*	**Memberikan** informasi secara selektif melalui komunikasi formal sesuai kebutuhan untuk menjaga penyelarasan dan dukungan terhadap implementasi perubahan

Strategi komunikasi dan pelibatan stakeholders tersebut menjadi instrumen bagi *Project Leader* dalam membangun dukungan perubahan, menjaga koordinasi lintas unit, mengelola ekspektasi, serta memastikan implementasi ***V.O.I One Voice*** dapat berjalan efektif dan berkelanjutan.

6. Pemanfaatan IT

Pemanfaatan teknologi informasi diarahkan untuk mendukung koordinasi, pengelolaan dokumen, distribusi konten, serta monitoring dan evaluasi kinerja implementasi ***V.O.I One Voice*** melalui optimalisasi aplikasi yang telah tersedia.

a. Repositori Dokumen Digital (Shared Folder)

Pemanfaatan media penyimpanan digital yang telah tersedia di lingkungan kerja sebagai repositori dokumen bersama.

- **Fungsi:** Menyimpan PAK, *template* naskah, kalender konten, dan aset digital pendukung
- **Keunggulan:** Memudahkan akses dan kolaborasi dokumen antar anggota tim

b. Rekapitulasi Data Performa (Monitoring berbasis Instagram Insights)

Pemanfaatan data analitik dari *Instagram Insights* yang direkapitulasi secara manual ke dalam *spreadshee*t (Excel/Google Sheets).

- **Fungsi:** Mencatat metrik performa mingguan seperti *reach* dan *engagement*, serta performa distribusi konten secara periodik
- **Keunggulan:** Menyediakan dasar pengambilan keputusan berbasis data sesuai evaluasi konten

c. Platform Koordinasi Digital (WhatsApp)

Optimalisasi grup komunikasi resmi internal seperti *WhatsApp* yang telah digunakan oleh tim

- **Fungsi:** Media koordinasi cepat, penyampaian rencana publikasi, dan pemberian umpan balik antar layanan bahasa
- **Keunggulan:** Mendukung percepatan koordinasi dalam penyelarasan jadwal publikasi lintas layanan bahasa

Pemanfaatan ketiga komponen tersebut membentuk ekosistem kerja digital yang terintegrasi untuk mendukung koordinasi, produksi, monitoring, dan evaluasi konten multibahasa dalam implementasi ***V.O.I One Voice.*** Integrasi ketiga media tersebut mendukung siklus kerja digital mulai dari penyimpanan dokumen, koordinasi, pelaksanaan distribusi konten, hingga monitoring dan evaluasi kinerja secara berkelanjutan.

7. Tim Efektif

Tim Efektif ***V.O.I One Voice*** dibentuk dengan prinsip kerja yang ramping, kolaboratif, dan berbasis pembagian peran yang jelas untuk memastikan implementasi aksi perubahan berjalan efektif tanpa penambahan struktur organisasi baru. Tim ini bekerja

melalui mekanisme koordinasi rutin, pelaporan berkala, dan koordinasi pelaksanaan yang terpusat pada *Project Leader*.

Tabel 7. Tim Efektif *V.O.I One Voice*

No.	Jabatan dalam Tim	Peran
1.	***Project Leader***	Mengendalikan seluruh tahapan aksi perubahan, mengoordinasikan *stakeholders*, serta mengambil keputusan strategis berdasarkan hasil monitoring implementasi
2.	***Mentor***	Memberikan arahan strategis serta pengendalian kualitas implementasi
3.	***PIC* Tiap Layanan Bahasa**	Melakukan kurasi konten, adaptasi bahasa, validasi substansi, dan koordinasi publikasi konten
4.	**Tim Media Sosial**	Melakukan produksi konten digital, pengelolaan kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld, publikasi konten, dan rekapitulasi data analitik
5.	**Sekretaris Tim**	Mengelola administrasi, surat-menyurat, dokumentasi, eviden, dan pelaporan implementasi

Uraian Mekanisme Peran:

1. ***Project Leader*:**

   Bertanggung jawab atas pengendalian seluruh tahapan aksi perubahan, koordinasi lintas *stakeholders*, serta pengambilan keputusan strategis berbasis data dan laporan implementasi

2. ***Mentor*:**

   Berperan sebagai pengarah strategis yang memastikan pelaksanaan aksi perubahan sesuai dengan tujuan organisasi, serta melakukan *quality control* terhadap hasil implementasi

3. ***PIC* Tiap Layanan Bahasa:**

   Bertugas melakukan **kurasi** atau pemilihan konten yang akan dipublikasikan sesuai karakteristik audiens bahasa masing-masing, menerjemahkan dan mengadaptasi naskah serta caption berdasarkan Pedoman Adaptasi Konten, melakukan validasi kualitas bahasa dan substansi, kemudian berkoordinasi dengan Tim Media Sosial untuk proses produksi visual dan publikasi melalui *kanal Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld.

4. **Tim Media Sosial:**

   Bertugas mengolah materi yang telah divalidasi oleh *PIC* tiap layanan bahasa menjadi konten media sosial, melakukan penyesuaian visual sesuai *template* identitas *V.O.I*, memasukkan narasi dan *caption* ke dalam materi publikasi, melakukan finalisasi konten, menjadwalkan dan memublikasikan konten melalui kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld, serta merekapitulasi data analitik *Instagram Insights* sebagai bahan monitoring dan evaluasi implementasi aksi perubahan.

5. **Sekretaris Tim:**

   Bertanggung jawab mengelola administrasi tim, menyusun surat dan dokumen pendukung pelaksanaan aksi perubahan, menyiapkan konsep surat promosi dan kerja sama, mendokumentasikan seluruh kegiatan, mengumpulkan eviden pelaksanaan, serta menyusun laporan perkembangan implementasi aksi perubahan secara berkala.

Tim Efektif ***V.O.I One Voice*** bekerja secara kolaboratif melalui pembagian peran yang jelas sehingga setiap tahapan, mulai dari kurasi dan adaptasi konten, produksi dan publikasi, hingga monitoring dan evaluasi berbasis data dapat berjalan secara terkoordinasi. Pembagian peran tersebut mendukung implementasi Pedoman Adaptasi Konten (PAK) serta pengelolaan kanal Instagram @rri_voiceofindonesiaworld secara efektif, terukur, dan berkelanjutan tanpa memerlukan penambahan struktur organisasi maupun sumber daya baru.

C. Pemetaan Sikap Perilaku dan Strategi Pengembangan Potensi Diri

1. Hasil Pemetaan Sikap Perilaku

Gambar 2. Rekap Nilai Gabungan Peserta dan *Mentor*

REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

Nama	:	Dewi Sukhrani	**Nama Mentor**	:	Widhie Kurniawan, S.H.
NIP	:	197406121998032003	**NIP:**	:	196905031991031006
Jabatan	:	Pranata Siaran Ahli Madya	**Jabatan**	:	Kepala Stasiun
Instansi	:	SSLN LPP RRI	**Instansi**	:	SSLN LPP RRI
Program	:	PKA III 2026			

Komponen	Sub Komponen	Nilai Peserta	Nilai Mentor	Nilai Rata-Rata	Kualifikasi
Integritas	Tanggung jawab	9	9	9,00	Istimewa
	Komitmen	9	9	9,00	Istimewa
	Kedisplinan	8	8	8,00	Baik
	Kejujuran	9	8	8,30	Baik
	Konsistensi	8	9	8,70	Baik
	Pengambilan Keputusan Dilema	9	9	9,00	Istimewa
	Rata-Rata	**8,67**	**8,67**	**8,67**	**Baik**
Kerjasama	Kerjasama Internal	9	8	8,30	Baik
	Kerjasama Eksternal	9	8	8,30	Baik
	Komunikasi	9	8	8,30	Baik
	Fleksibilitas	9	8	8,30	Baik
	Komitmen dalam Tim	8	7	7,30	Baik
	Rata-Rata	**8,80**	**7,80**	**8,10**	**Baik**
Mengelola Perubahan	Orientasi Pelayanan	9	8	8,30	Baik
	Adaptabilitas	8	8	8,00	Baik
	Pengembangan diri & org lain	9	8	8,30	Baik
	Orientasi pada hasil	9	8	8,30	Baik
	Inisiatif	9	8	8,30	Baik
	Rata-Rata	**8,80**	**8,00**	**8,24**	**Baik**
Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :		**8,76**	**8,16**	**8,34**	**Baik**

Gambar 3. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta

REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA

Nama Peserta	:	Dewi Sukhrani	**Nama Mentor**	:	Widhie Kurniawan, S.H.
NIP	:	197406121998032003	**NIP:**	:	196905031991031006
Jabatan	:	Pranata Siaran Ahli Madya	**Jabatan**	:	Kepala Stasiun
Instansi	:	SSLN LPP RRI	**Instansi**	:	SSLN LPP RRI
Program	:	PKA III 2026			

	Nilai Komponen				
	Komponen Integritas	Komponen Kerjasama	Komponen Mengelola Perubahan	Rata-Rata Total Komponen	Kualifikasi Total Komponen
Peserta	8,67	8,80	8,80	8,76	**Baik**
Mentor	8,67	7,80	8,00	8,16	**Baik**
Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen	**8,67**	**8,10**	**8,24**	**8,34**	**Baik**
Kualifikasi Per Sub Komponen	**Baik**	**Baik**	**Baik**	**Baik**	

Keterangan Kualifikasi	
9.00-10	Istimewa
7-8.99	Baik
5-6.99	Cukup
3-4.99	Kurang
1-2.99	Sangat Kurang

Akhir Sikap Perilaku
8,34
Kualifikasi: Baik

Berdasarkan hasil pemetaan sikap perilaku, komponen yang masih memerlukan penguatan adalah Kerjasama, khususnya pada subkomponen Komitmen dalam Tim. Kompetensi tersebut menjadi penting karena implementasi ***V.O.I One Voice*** melibatkan koordinasi sembilan layanan bahasa dan berbagai pemangku kepentingan.

2. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri

Berdasarkan hasil pemetaan potensi diri, peserta bersama mentor telah menyepakati strategi pengembangan untuk menutup kesenjangan (gap) kompetensi

yang masih ada. Strategi tersebut dilakukan melalui pembelajaran, *coaching* dan *mentoring*, pelatihan, serta keterlibatan aktif dalam tugas-tugas strategis guna meningkatkan kompetensi teknis, manajerial, dan sosial kultural yang mendukung pelaksanaan tugas dan pencapaian kinerja organisasi.

Gambar 4. Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri Peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator

Lampiran 3.

RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI PESERTA PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)

Nama Peserta : **Dewi Sukhrani, S.S., M.Hum.**
NIP : **197406121998032003**
Nomor Daftar Hadir : **06**
Instansi/Unit Kerja : **SSLN LPP RRI**
Nama Mentor : **Widhie Kurniawan, S.H.**
Nama Coach : **Dedi Suparman, S.Sos., M.M.**

Uraian Gap Potensi Diri Berdasarkan Kompetensi				Kompetensi (Aspek)		Sub Aspek
* Kondisi Ideal: Keteguhan serta konsistensi dalam menjalankan peran pribadi, peran kontributif bagian dari alur kerja bersama, serta pemenuhan standar unjuk kerja mengacu pada kesepakatan yang dituangkan bersama dalam sebuah tim atau organisasi (pada skala yang lebih luas). *Kondisi Saat Ini: Saat ini, ritme kerja saya masih cenderung berfokus pada efektivitas unit internal (pendekatan sektoral yang berorientasi pada penyelesaian tugas sesuai lingkup fungsi masing-masing tim: Media Sosial, Berita dan Liputan, Humas). Saya menyadari perlunya peningkatan kapasitas dalam mengintegrasikan alur kerja lintas tim secara lebih cepat dan adaptif, agar sinergi narasi tetap terjaga dalam menghadapi target konten yang dinamis.				***Kerjasama***		***Komitmen dalam Tim***
Strategi Pengembangan Potensi Diri	**Output yang Diharapkan**	**Waktu Pelaksanaan**	**Parapihak Terlibat**	**Pembiayaan**		**Dampak bagi Peningkatan Kinerja Organisasi**
				Jumlah	**Sumber**	
A. Pengembangan Mandiri :						
1) Memperbanyak keterlibatan diri dalam tim satuan tugas atau *taskforce* yang beragam agenda kerjanya, sehingga menciptakan strategi diri dalam mengasah komitmen pada berbagai situasi/lingkungan kerja.	Peningkatan performa *V.O.I* di lembaga internasional	23 Juni – 3 Juli 2026	Tim Satgas, Lembaga Internasional, Pimpinan *V.O.I*	-	Swadaya/ Kolaborasi	Diharapkan setelah mengikuti kegiatan tersebut, saya akan mampu mengintegrasikan peran tim secara efektif guna meningkatkan visibilitas *V.O.I* di kancah global
2) Melatih diri untuk konsisten menjaga kualitas kerja, sehingga	Checklist standar kualitas konten (SOP)	6 Juli – 10 Juli 2026	Ketua Tim, Tim Redaksi	-	-	Diharapkan saya akan mampu menjadi teladan dalam menjaga

ketika bergabung dalam tim secara otomatis menjadi daya ungkit nilai komitmen diri serta membangun *self esteem* dalam memberikan contoh nilai komitmen ke orang lain.						konsistensi narasi sehingga kualitas konten selalu terjaga di semua layanan bahasa
3) Melatih pengelolaan kerja secara pribadi, sehingga lebih mudah ketika bergabung dalam agenda yang melibatkan target kerja bersama serta memberikan nilai lebih terhadap komitmen pribadi terhadap tim	Sertifikat Pelatihan/Workshop	13 Juli – 17 Juli 2026	Lembaga Pelatihan	-	-	Diharapkan saya akan mampu menerapkan alur kerja yang lebih cepat dan adaptif dalam penyelarasan konten
B. Pengembangan Melalui Penugasan :						
1) Penugasan untuk terlibat atau bahkan memimpin tim satuan kerja yang diberikan target kerja cukup mendesak (jangka pendek).	Laporan hasil *engagement* medsos & SOP Humas	20 Juli – 24 Juli 2026 20 Juli – 24 Juli 2026	Tim Humas, Tim Medsos	-	-	Diharapkan saya akan mampu meningkatkan interaksi audiens internasional melalui strategi konten yang terpadu.
2) Pendelegasian tugas pada kesempatan bekerja dalam tim yang terdiri atas individu individu yang memiliki komitmen cukup tinggi, sehingga mampu menyerap nilai-nilai positif dalam proses interaksi dalam tim.	Dokumen kerja sama lintas fungsi.	27 Juli – 31 Juli 2026	Kabag TU, Ketua Tim, JFT Ahli Madya	-	-	Diharapkan saya akan mampu membangun koordinasi yang lebih lancar dengan pihak terkait untuk mempercepat pengambilan keputusan
3) Penugasan dalam kesempatan workshop atau *knowledge sharing* yang membahas mengenai penerapan *reward & punishment* dalam membangun komitmen, perilaku persuasif efektif dalam membangun komitmen bersama serta kepemimpinan transformasional.	Pakta Integritas/Janji Kerja Tim	3 Agustus – 7 Agustus 2026	Tim Liputan, Produksi, Medsos, Humas	-	-	Diharapkan saya akan mampu meningkatkan disiplin dan motivasi tim untuk mencapai target kinerja secara kolektif

Dwi Rahmanendra, Kemenhut - 2026

Pengembangan potensi diri dilakukan melalui kombinasi *coaching* oleh *mentor*, praktik langsung dalam memimpin implementasi aksi perubahan, pembelajaran mandiri mengenai tata kelola konten digital, serta refleksi berkala terhadap hasil pelaksanaan inovasi.

BAB III. PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

A. Deskripsi Proses Kepemimpinan

Pelaksanaan aksi perubahan ***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa** menjadi sarana bagi *Project Leader* untuk mengaktualisasikan kepemimpinan kinerja dan kepemimpinan pelayanan secara berintegritas di lingkungan Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI (Voice Of Indonesia). Selama pelaksanaan aksi perubahan (23 Juni – 23 Agustus 2026), setiap keputusan strategis diambil melalui konsultasi intensif dengan mentor, koordinasi bersama Tim Efektif, serta komunikasi dengan pemangku kepentingan (stakeholders) sesuai kebutuhan, agar pelaksanaan tetap sejalan dengan arah kebijakan organisasi.

Berdasarkan hasil analisis pada tahap perencanaan, aksi perubahan difokuskan pada penataan tata kelola distribusi konten digital melalui penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK), penataan fungsi kanal distribusi digital, pembentukan Tim Efektif, penerapan mekanisme kerja lintas layanan bahasa, serta evaluasi awal terhadap pelaksanaannya. Seluruh tahapan dilaksanakan secara bertahap sesuai *milestone* dengan mengedepankan integritas, akuntabilitas, kolaborasi, dan perbaikan berkelanjutan.

1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi

Integritas dan akuntabilitas dibangun sejak Tahap 1 melalui penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK), pembentukan Tim Efektif, pembagian tugas, serta penetapan jadwal dan target setiap *milestone*. Dalam prosesnya, *Project Leader* melakukan konsultasi dengan mentor dan berdiskusi dengan Tim Efektif serta kepala layanan bahasa untuk memastikan pedoman yang disusun sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan di lapangan.

Pada tahap awal implementasi, salah satu tantangan yang dihadapi adalah pemilihan materi berita dari Redaksi Inggris yang sebelumnya masih ditentukan sendiri oleh masing-masing layanan bahasa tanpa melalui forum rapat koordinasi redaksi. *Project Leader* mulai membangun keselarasan ini melalui *Daily Strategic Briefing* (DSB), khususnya dalam penyelarasan isu strategis untuk siaran radio *shortwave* (SW).

Dalam perkembangannya, *Project Leader* melihat bahwa penyelarasan isu strategis tidak cukup berhenti pada koordinasi siaran radio *SW*. Agar konten yang telah diselaraskan dapat menjangkau masyarakat internasional secara lebih luas, diperlukan tata kelola distribusi konten digital yang juga terkoordinasi. Atas dasar tersebut, pelaksanaan aksi perubahan diarahkan untuk memperkuat distribusi konten melalui media sosial multibahasa.

Saat implementasi alur baru berlangsung, Kepala Layanan Bahasa Belanda menyampaikan belum dapat bergabung dalam pelaksanaan aksi perubahan. Sebagai bentuk penerapan *idealized influence*, *Project Leader* tidak mengambil keputusan secara sepihak, tetapi melakukan komunikasi dan mediasi dengan melibatkan Kepala Bagian Tata Usaha serta Ketua Tim Layanan Bahasa Internasional. Upaya tersebut dilakukan untuk mencari penyelesaian dengan tetap menjaga hubungan kerja dan kepentingan organisasi. Meskipun kesepakatan penuh belum tercapai, *Project Leader* tetap melanjutkan pelaksanaan aksi perubahan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Untuk mengatasi kendala adaptasi dan pemeriksaan Bahasa Belanda, *Project Leader* menerapkan *intellectual stimulation* dengan mendorong pemecahan masalah secara adaptif dan inovatif. Solusi yang diambil adalah memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*) sebagai alat bantu telaah awal naskah, yang kemudian diverifikasi kembali bersama mitra penutur yang memiliki kompetensi bahasa terkait. Langkah ini memastikan proses adaptasi tetap memenuhi standar akurasi bahasa tanpa menghambat kontinuitas produksi konten.

Pada Tahap 4, *Project Leader* bersama Tim Efektif melakukan evaluasi berdasarkan data capaian dan bukti pelaksanaan yang telah dihimpun. Hasil evaluasi ini dijadikan dasar penyusunan rekomendasi perbaikan ke depan. Seluruh proses pelaksanaan didukung oleh eviden yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, mulai dari SK Tim Efektif, notula koordinasi, dokumentasi *DSB* dan *FGD*, dokumen PAK, hingga laporan perkembangan aksi perubahan.

Eviden:

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 01: Legalitas] SK Tim Efektif dan Dokumen Pedoman Adaptasi Konten (PAK),
https://drive.google.com/drive/folders/1mIqQlVaAaUlHwnwWQpXFPI-9cmWDB-lJ?usp=sharing

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 02: Koordinasi] Notulensi Rapat Sosialisasi & *FGD*, Bukti Sosialisasi & *FGD*, Log *Briefing WA*, Dokumentasi Mediasi, serta *Coaching & Mentoring*.
https://drive.google.com/drive/folders/1w9I-uP_tRIhBiEma3POrwUYaGOnigcYX?usp=sharing

2. Pengelolaan Budaya Kerja

Pengelolaan budaya kerja dilakukan dengan membangun kebiasaan kerja yang lebih terkoordinasi dan kolaboratif. Proses ini dimulai sejak Tahap 1 melalui penyamaan

persepsi mengenai tujuan aksi perubahan, pembagian peran, dan pembentukan alur koordinasi digital.

Pada Tahap 2, *Project Leader* memandu internalisasi mekanisme kerja baru, mulai dari kurasi, adaptasi naskah, alih suara (*voice-over*), penyuntingan visual, hingga penayangan terjadwal berdasarkan Pedoman Adaptasi Konten (PAK). Dalam mengawal perubahan kebiasaan kerja ini, *Project Leader* menerapkan empat pilar Kepemimpinan Transformasional (4I) secara terpadu:

a. *Idealized Influence* (Keteladanan Penerapan Sistem Baru):

Project Leader bertindak sebagai panutan (*role model*) dengan menunjukkan kedisiplinan dan konsistensi dalam mengoperasikan instrumen kerja baru, baik dalam pengisian log alur kerja di *Google Spreadsheet* maupun kepatuhan pada standar PAK. Keteladanan ini memberikan kepastian operasional serta mendorong tim untuk mengadopsi sistem baru dengan penuh komitmen.

b. *Inspirational Motivation* (Menumbuhkan Rasa Memiliki / *Sense of Belonging*):

Project Leader membangun antusiasme dan kepemilikan bersama dengan melibatkan seluruh pegawai *Voice Of Indonesia* (V.O.I) dalam proses urun rembuk penentuan nama kanal *Instagram* multibahasa (@rri_voiceofindonesiaworld). Pelibatan ini menggeser paradigma pelaksanaan aksi perubahan dari sekadar instruksi struktural menjadi gerakan bersama yang membanggakan bagi seluruh unit kerja.

c. *Intellectual Stimulation* (Mendorong Budaya Kritis dan Solutif):

Project Leader membuka ruang dialog yang demokratis bagi Tim Efektif dan pengolah bahasa untuk mengidentifikasi kendala teknis di lapangan secara mandiri, sekaligus mengajak mereka merumuskan alternatif solusi alur kerja. Hal ini melatih kemandirian tim dan menumbuhkan budaya berpikir kritis dalam menghadapi tantangan produksi harian.

d. *Individualized Consideration* (Pendampingan Personal yang Empatis):

Project Leader memberikan perhatian khusus terhadap perbedaan tingkat kesiapan digital masing-masing anggota. Ketika terdapat personel layanan bahasa yang mengalami hambatan operasional dan kekhawatiran terkait data terhapus pada *shared spreadsheet*, *Project Leader* memberikan respons suportif melalui pendampingan teknis sejawat (*peer-coaching*) secara personal. Pendekatan ini menjaga standar alur kerja digital tetap berjalan tanpa mengabaikan kendala individual anggota tim.

Melalui pendekatan ini, budaya kerja baru berhasil diinternalisasi secara bertahap. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya kelancaran koordinasi harian, komunikasi terbuka antar-layanan bahasa, serta adopsi penuh seluruh tim terhadap ekosistem kerja digital bersama.

Eviden:

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 02: Koordinasi] Notulensi Rapat Sosialisasi & *FGD*, Bukti Sosialisasi & *FGD*, Log *Briefing WA*, Dokumentasi Mediasi, serta *Coaching & Mentoring*, https://drive.google.com/drive/folders/1w9I-uP_tRIhBiEma3POrwUYaGOnigcYX?usp=sharing

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 03: Eksekusi Konten] *Spreadsheet* alur kerja, Tangkapan layar publikasi, *Instagram Insights*, dan Integrasi SKP https://drive.google.com/drive/folders/1qVc1a1pcBqHNpdhKJm_ge9hSSMPNBi8v?usp=sharing

3. Membangun Jejaring dan Kolaborasi

Pembangunan jejaring dan kolaborasi mengalami pergeseran fokus yang terarah. Pada Tahap 1, fokus diarahkan pada penyelarasan dan koordinasi internal (mentor, pimpinan unit kerja, Tim Efektif, dan perwakilan 8 layanan bahasa). Memasuki Tahap 2, fokus diperluas ke ranah eksternal guna memperkuat penjaminan mutu serta memperluas jangkauan diseminasi kanal multibahasa.

Dalam perluasan jejaring eksternal tersebut, *Project Leader* menerapkan prinsip-prinsip Kepemimpinan Transformasional:

- ***Inspirational Motivation*** **(Mengartikulasikan Visi Bersama):**
  Pada tahap awal inisiasi, perwakilan mahasiswa di luar negeri melalui Perhimpunan Pelajar Indonesia Dunia Kawasan (PPIDK) belum terlibat secara aktif. *Project Leader* mengartikulasikan visi besar dan manfaat strategis kanal digital multibahasa *V.O.I* sebagai media diplomasi bangsa. Komunikasi intensif ini berhasil mengubah sikap pasif menjadi antusiasme nyata, sehingga para mahasiswa luar negeri bersedia mengambil peran aktif sebagai agen promosi kanal di kawasan masing-masing.
- ***Individualized Consideration*** **(Pendekatan Komunikasi Kontekstual):**
  Project Leader menyadari bahwa setiap simpul jejaring memiliki karakteristik, dinamika, dan zona waktu yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan komunikasi tidak disamaratakan, melainkan disesuaikan secara bertahap dengan profil masing-masing entitas: PPIDK Amerika-Eropa (Amerop), PPIDK Asia-Oseania (Asiania), serta PPIDK Timur Tengah-Afrika (Timtengka).
- ***Idealized Influence*** **(Pelembagaan Kerja Sama yang Berintegritas):**
  Dengan membawa kredibilitas institusi *Voice Of Indonesia*, *Project Leader* meyakinkan para mitra eksternal mengenai urgensi sinergi ini. Komitmen dukungan promosi dari

ketiga PPIDK tersebut kemudian dilembagakan secara resmi melalui penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS).

Di samping perluasan promosi, kolaborasi eksternal juga diperkuat dengan menggandeng mitra penutur yang memiliki kompetensi kebahasaan terkait untuk melakukan uji sahih (*quality control*) terhadap akurasi hasil adaptasi naskah dan terjemahan konten. Pengalaman ini membuktikan bahwa perluasan jejaring eksternal menuntut kepemimpinan yang adaptif, berintegritas, serta mampu menggerakkan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) melalui kesamaan visi dan pendekatan yang kontekstual.

Eviden:

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 04: Jejaring] PKS dengan PPIDK, bukti promosi, dan bantuan pengecekan terjemahan.

https://drive.google.com/drive/folders/14etMRFV8I88FMxjpl6Hg_SmhQCSS4sFU?usp=sharing

4. Strategi Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi dilakukan pada Tahap 1 sampai Tahap 4 melalui *coaching* dan *mentoring*, diskusi teknis, pembelajaran mandiri, serta pengalaman langsung dalam memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan aksi perubahan. Pada Tahap 1, *Project Leader* mengembangkan kemampuan dalam menganalisis kebutuhan, menyusun PAK, membagi tugas, dan membangun koordinasi dengan Tim Efektif. Pada Tahap 2 dan Tahap 3, kompetensi kepemimpinan dikembangkan melalui pengalaman mengoordinasikan pembagian tugas, memantau pelaksanaan pekerjaan, memfasilitasi diskusi, serta menyelesaikan kendala yang muncul selama implementasi.

Pengembangan kompetensi anggota Tim Efektif dilakukan melalui pembagian tugas sesuai kemampuan, pemberian ruang untuk menyampaikan pendapat dan mencari solusi, serta *coaching* dan *mentoring* sesuai kebutuhan. Pendekatan ini dilakukan agar anggota dapat memahami tugas dan menjalankannya dengan lebih bertanggung jawab.

Bagi *Project Leader*, proses tersebut menjadi pengalaman untuk meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan, mengelola tim, berkomunikasi, dan menyelesaikan masalah. Pada Tahap 4, pengalaman tersebut direfleksikan melalui evaluasi pelaksanaan dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut.

Eviden:

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 01: Legalitas] SK Tim Efektif dan Dokumen Pedoman Adaptasi Konten (PAK),

https://drive.google.com/drive/folders/1mIqQlVaAaUlHwnwWQpXFPI-9cmWDB-lJ?usp=sharing

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 02: Koordinasi] Notulensi Rapat Sosialisasi & *FGD*, Bukti Sosialisasi & *FGD*, Log *Briefing WA*, Dokumentasi Mediasi, serta *Coaching & Mentoring*. https://drive.google.com/drive/folders/1w9I-uP_tRIhBiEma3POrwUYaGOnigcYX?usp=sharing

B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan

1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi

Pelaksanaan aksi perubahan ***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa** pada periode **23 Juni–23 Agustus 2026** telah mencapai tujuan jangka pendek yang ditetapkan, yaitu membangun tata kelola awal distribusi konten digital multibahasa di *Voice Of Indonesia*. Aksi perubahan yang pada awalnya berangkat dari kebutuhan penyelarasan isu strategis untuk siaran radio *SW* kemudian dikembangkan ke ranah media sosial, sehingga informasi yang dihasilkan tidak berhenti pada siaran radio tetapi dapat diadaptasi dan didistribusikan melalui kanal digital.

Capaian utama dari pelaksanaan aksi perubahan ini meliputi:

1. Penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK) sebagai acuan dalam proses kurasi, adaptasi, produksi, publikasi, dan evaluasi konten digital multibahasa.
2. Pembentukan Tim Efektif ***V.O.I One Voice*** dengan pembagian tugas sesuai fungsi dan kompetensi masing-masing.
3. Penataan dan pengoperasian kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld sebagai sarana distribusi konten digital untuk layanan bahasa internasional di luar kanal *Instagram* @voi__official yang digunakan untuk Layanan Bahasa Inggris.
4. Penerapan alur kerja dalam proses pemilihan konten, adaptasi, penerjemahan, produksi, dan publikasi konten digital.
5. Tersampaikannya **isu strategis Asta Cita** melalui konten digital multibahasa yang diproduksi dan dipublikasikan selama pelaksanaan aksi perubahan.
6. Terbangunnya koordinasi antara layanan bahasa, reporter, humas, tim media sosial, dan unsur teknis dalam proses produksi dan distribusi konten.
7. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi menggunakan data *Instagram Insight* sebagai dasar untuk melihat hasil publikasi dan penyempurnaan pelaksanaan berikutnya.

a. Analisis Efektivitas Kinerja Organisasi

Sebelum pelaksanaan aksi perubahan, distribusi konten digital pada layanan bahasa internasional belum berjalan secara berkesinambungan. Kendala utamanya adalah keterbatasan SDM khusus pengelola media digital pada masing-masing layanan bahasa serta belum adanya alur kerja adaptasi konten yang terintegrasi.

Melalui aksi perubahan, dibangun alur kerja baru berbasis pemanfaatan aset visual (*re-use*) dari akun utama @voi_official. Dengan memanfaatkan repositori kerja terpusat (*shared spreadsheet*), tim layanan bahasa dapat langsung mengakses tautan materi tayang, *master script*, dan *master caption* untuk kemudian diadaptasi, dialihsuarakan (*voice-over*), disunting, dan dipublikasikan pada kanal multibahasa @rri_voiceofindonesiaworld.

Efektivitas penerapan sistem kerja terpadu ini tercermin secara nyata melalui tiga indikator capaian kuantitatif utama:

1. Pemangkasan Waktu Siklus Produksi (Efisiensi Waktu 80%)

Mekanisme kolaborasi aset bersama memangkas rantai produksi visual secara signifikan. Waktu kerja yang dibutuhkan pengolah bahasa untuk memproduksi satu konten terpangkas dari semula rata-rata 5 jam (karena harus membuat grafis/visual dari nol) menjadi rata-rata 1 jam per konten.

2. Peningkatan Volume *Output* Konten (81 Publikasi Terstruktur)

Efektivitas alur kerja baru berdampak langsung pada peningkatan kuantitas dan keteraturan publikasi. Selama dua bulan masa implementasi, organisasi berhasil memproduksi dan mendistribusikan 81 konten digital multibahasa yang secara khusus memuat diseminasi isu strategis Asta Cita ke ranah global.

3. Tingkat Partisipasi Lintas Fungsi (100% Keterlibatan 8 Layanan Bahasa)

Keberhasilan sistem baru tercermin dari keterlibatan aktif seluruh layanan bahasa internasional *non*-Inggris dalam menjalankan alur kerja adaptasi dan distribusi konten digital secara terpadu melalui *shared spreadsheet*.

Transformasi alur kerja ini membuktikan bahwa pembagian fungsi kerja yang jelas dan pemanfaatan sarana kerja kolaboratif mampu meningkatkan produktivitas organisasi secara terukur tanpa membebani kapasitas SDM yang ada.

Eviden:

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 03: Eksekusi Konten] *Spreadsheet* alur kerja, Tangkapan layar publikasi, *Instagram Insights*, dan Integrasi SKP

https://drive.google.com/drive/folders/1qVc1a1pcBqHNpdhKJm_ge9hSSMPNBi8v?usp=sharing

b. Analisis Efisiensi Nilai Ekonomi (Cost Avoidance)

Pelaksanaan aksi perubahan dijalankan dengan prinsip efisiensi anggaran melalui optimalisasi penuh sumber daya internal yang tersedia di lingkungan *Voice Of Indonesia* (V.O.I). Efisiensi nilai ekonomi yang dihasilkan terbagi ke dalam tiga aspek utama:

1. Efisiensi Jam Kerja Melalui Pola *Re-use* Aset Konten

Efisiensi nilai ekonomi paling riil tercermin dari penerapan pola penggunaan ulang (re-use) materi visual milik akun utama @voi__official. Melalui mekanisme ini, pengolah bahasa tidak lagi memproduksi materi visual dan grafis dari nol. Sebagaimana tercatat pada indikator efektivitas sebelumnya, terjadi pemangkasan waktu produksi dari semula 5 jam menjadi rata-rata 1 jam per konten (efisiensi 80%). Dengan keberhasilan memproduksi 81 konten digital multibahasa selama masa implementasi, pola kerja ini secara langsung menghasilkan penghematan jam kerja :

81 konten x 4 jam penghematan = 324 jam kerja produktif organisasi

Penghematan sebanyak 324 jam kerja ini merupakan bentuk nilai ekonomi riil yang memungkinkan alokasi waktu tersebut dialihkan agar SDM pengolah bahasa fokus menjalankan tugas inti, seperti penerjemahan, kurasi kebahasaan, serta penyiaran isu-isu strategis nasional.

2. Nol Biaya Konsultan Eksternal

Seluruh tahapan aksi perubahan, mulai dari perancangan sistem tata kelola, penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK), pembentukan dan penggerakan Tim Efektif, hingga koordinasi lintas 8 layanan bahasa, dilakukan secara mandiri oleh SDM internal. Organisasi berhasil membangun tata kelola baru tanpa mengeluarkan anggaran untuk jasa pihak ketiga maupun konsultan eksternal.

3. Optimalisasi Sarana dan Prasarana Eksisting

Pelaksanaan kegiatan didukung penuh oleh pemanfaatan sarana dan prasarana yang telah dimiliki organisasi, seperti perangkat komputer berspesifikasi tinggi milik Tim Media Sosial untuk proses *editing*, pengolahan grafis, dan *rendering*, serta pemanfaatan repositori digital berbasis *shared cloud drive*. Hal ini memastikan sistem tata kelola distribusi konten multibahasa dapat beroperasi optimal tanpa memerlukan pengadaan alat baru.

Eviden:

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 05: Evaluasi & Sarpras] Dokumen evaluasi kinerja dan bukti ketersediaan sarana prasarana.

https://drive.google.com/drive/folders/1wb8Bgdfoess7aS3Mm5DqxwgVfNjpoE1x?usp=sharing

c. Bukti Fisik Dukungan (Eviden)

Capaian implementasi didukung oleh bukti fisik yang terdokumentasi, antara lain:

1. Surat Keputusan (SK) Tim Efektif ***V.O.I One Voice***;
2. SK Pengesahan dan Dokumen Pedoman Adaptasi Konten (PAK);
3. Notulen Rapat Koordinasi, Konsultasi, dan *Focus Group Discussion* (FGD);
4. Tangkapan layar dan dokumentasi aktivasi kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld;
5. Jadwal tayang dan dokumentasi publikasi konten perdana;
6. *Google Spreadsheet* alur adaptasi konten;
7. Data *Instagram Insight* dan rekap publikasi;
8. Dokumen monitoring dan evaluasi;
9. Dokumen dukungan sarana dan prasarana;
10. Dokumen kerja sama dan dukungan *stakeholders* yang relevan.

Eviden:

1. [LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 01: Legalitas] Berisi SK Tim Efektif dan Dokumen Pedoman Adaptasi Konten (PAK).
   https://drive.google.com/drive/folders/1mIqQlVaAaUlHwnwWQpXFPI-9cmWDB-lJ?usp=sharing
2. [LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 02: Koordinasi] Notulensi Rapat Sosialisasi & *FGD*, Bukti Sosialisasi & *FGD*, Log *Briefing WA*, Dokumentasi Mediasi, serta *Coaching & Mentoring*.
   https://drive.google.com/drive/folders/1w9I-uP_tRIhBiEma3POrwUYaGOnigcYX?usp=sharing
3. [LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 03: Eksekusi Konten] Berisi *Spreadsheet* alur kerja, Tangkapan layar publikasi, *Instagram Insights*, dan Integrasi SKP
   https://drive.google.com/drive/folders/1qVc1a1pcBqHNpdhKJm_ge9hSSMPNBi8v?usp=sharing
4. [LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 04: Jejaring] Berisi PKS dengan PPIDK, bukti promosi, dan bantuan pengecekan terjemahan.
   https://drive.google.com/drive/folders/14etMRFV8I88FMxjpl6Hg_SmhQCSS4sFU?usp=sharing
5. [LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 05: Evaluasi & Sarpras] Berisi dokumen evaluasi kinerja dan bukti ketersediaan sarana prasarana.

https://drive.google.com/drive/folders/1wb8Bgdfoess7aS3Mm5DqxwgVfNjpoE1x?usp=sharing

d. Matriks Capaian Kinerja Kuantitatif dan Kualitatif

Capaian implementasi aksi perubahan diukur melalui indikator kuantitatif dan kualitatif sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Capaian Kinerja Implementasi Aksi Perubahan *V.O.I One Voice*

No.	Indikator Kinerja	Kondisi Sebelum (Baseline)	Capaian Implementasi (Output/Target)	Satuan Efisiensi/ Efektifitas	Eviden
1.	**Pedoman Adaptasi Konten (PAK)**	Belum tersedia	PAK disusun, disahkan, dan digunakan sebagai acuan kerja.	Kualitatif: tersedianya pedoman kerja	PAK & Lembar Pengesahan https://drive.google.com/file/d/1vznxinetlRybZV23at-XjGUwev2REcOL/view?usp=drive_link
2.	**Tim Efektif**	Belum terbentuk	Tim Efektif ***V.O.I One Voice*** terbentuk dan menjalankan pembagian tugas.	Efisiensi SDM: optimalisasi SDM internal	Surat Keputusan (SK) Tim Efektif https://drive.google.com/file/d/1xb0E9CIWXwihVLmzMfKZDiH5AeGFM3hO/view?usp=drive_link

3.	**Kanal distribusi digital multibahasa**	Belum tersedia kanal khusus	Kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesia world dioperasikan sebagai kanal distribusi multibahasa.	Kualitatif: tersedianya kanal distribusi digital	Profil akun & dokumentasi publikasi https://drive.google.com/file/d/1iy57C-M9d4LQ8oM-nyb-DW35SA9v2MiH/view?usp=sharing
4.	**Alur kerja adaptasi konten**	Belum tersedia alur kerja yang terkoordinasi	Alur kerja diterapkan melalui *Google Spreadsheet*, mulai dari penentuan konten, penyediaan *master script* dan *master caption*, adaptasi, produksi, hingga publikasi.	Kualitatif: tersedianya alur kerja terkoordinasi	*Google Spreadsheet* Alur Adaptasi Konten dan contoh hasil adaptasi https://drive.google.com/file/d/1uDz8AfO2HMI_j7Z6Jgm-YiZRcC4NHgLz/view?usp=drive_link
5.	**Efektivitas proses adaptasi**	Proses adaptasi belum memiliki mekanisme kerja yang terkoordinasi.	Proses adaptasi dilakukan dengan memanfaatkan materi yang telah tersedia sehingga tidak dimulai dari produksi visual dari awal.	Kualitatif: proses adaptasi lebih terarah dan terkoordinasi	*Google Spreadsheet* & dokumentasi proses https://drive.google.com/file/d/1uDz8Af

					O2HMI_j7Z6Jgm-YiZRcC4NHgLz/view?usp=drive_link
6.	**Publikasi konten multibahasa**	Belum tersedia secara terstruktur	**81** konten dipublikasikan selama periode implementasi.	Kuantitatif: **81** konten terpublikasi	Data *Instagram Insight* & tautan publikasi https://drive.google.com/file/d/188GI_pHwVe-DFqj7pBEDVZOZiS-nG4Eo/view?usp=sharing https://www.instagram.com/rri_voiceofindonesiaworld?igsi=MXc4b25lcG12cDh4eA==
7.	**Partisipasi layanan bahasa**	Belum terintegrasi dalam mekanisme distribusi digital bersama	**8** layanan bahasa terlibat sesuai dukungan dan peran masing-masing.	Kuantitatif: **8** layanan bahasa terlibat	*Google Spreadsheet* yang menunjukkan layanan bahasa dan proses

					adaptasi konten. https://drive.google.com/file/d/1uDz8AfO2HMI_j7Z6Jgm-YiZRcC4NHgLz/view?usp=drive_link
8.	**Efisiensi anggaran & dukungan sarana**	Belum ada pola pemanfaatan sarana untuk mendukung tata kelola konten multibahasa	Pelaksanaan dilakukan secara internal dengan dukungan sarana prasarana organisasi dan tanpa biaya khusus untuk konsultan/jasa eksternal.	Nilai ekonomi: tidak terdapat biaya khusus jasa konsultan/pihak eksternal	Dokumen dukungan sarana/ prasarana dan laporan pelaksanaan aksi perubahan https://drive.google.com/drive/folders/1wb8Bgdfoess7aS3Mm5DqxwgVfNjpoE1x?usp=drive_link
9.	**Evaluasi berbasis data**	Belum dilakukan secara terstruktur	Monitoring dan evaluasi berbasis data menghasilkan jangkauan 6.392 pemirsa, 11.000+ tayangan, dan 559 interaksi	Kualitatif: tersedianya evaluasi berbasis data	Laporan *Instagram Insight* https://drive.google.com/file/d/188GI_pHwVe-

					DFqj7pBEDVZOZiS-nG4Eo/view?usp=drive_link

2. Manfaat Aksi Perubahan

Pelaksanaan aksi perubahan memberikan manfaat bagi organisasi melalui terbentuknya tata kelola distribusi konten digital multibahasa yang terstruktur, efisien, dan berbasis data. Guna memastikan keterukuran manfaat tersebut secara kuantitatif dan kualitatif, perbandingan kondisi sebelum dan sesudah implementasi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Matriks Capaian Manfaat Aksi Perubahan (Sebelum – Sesudah)

No.	Indikator Manfaat	Kondisi Sebelum	Kondisi Sesudah	Capaian Manfaat/ Dampak
1.	Efisiensi Waktu Produksi Konten	±5 jam per konten	Rata-rata 1 jam per konten	Efisiensi waktu kerja hingga 80% per konten bagi para pengolah bahasa dan tim media sosial
2.	Volume & Keteraturan Publikasi	0 konten terstruktur (publikasi lintas bahasa belum terjadwal)	81 konten digital multibahasa terpublikasi dengan muatan isu strategis Asta Cita	Peningkatan signifikan dari tidak terstruktur menjadi 81 konten tematik terdistribusi dalam kurun 2 bulan
3.	Tingkat Partisipasi Layanan Bahasa	0 layanan bahasa yang terintegrasi dalam satu alur distribusi digital terpadu	8 layanan bahasa internasional terlibat aktif dalam proses adaptasi, kurasi, dan rilis konten	100% integrasi layanan bahasa sasaran (seluruh layanan bahasa internasional non-Inggris aktif berproduksi).
4.	Ketersediaan Data Kinerja Layanan	Terbatas pada 1 layanan (hanya Bahasa Inggris di akun @voi_official yang terukur)	Tersedia data performa analitik untuk 8 layanan bahasa melalui kanal @rri_voiceofindonesiaworld	Transformasi 100% evaluasi berbasis data (*data-driven*) untuk semua layanan bahasa sasaran

5.	Jangkauan & Keterlibatan Audiens (*Instagram Insights*)	0 jangkauan digital terpadu untuk 8 bahasa asing non-Inggris.	Terbentuk basis audiens baru dengan akumulasi impresi, jangkauan akun mancanegara, serta interaksi aktif lintas bahasa	Perluasan jangkauan dan interaksi publik mancanegara pada basis audiens multibahasa *non*-Inggris.

Uraian Manfaat Berdasarkan Dimensi Waktu:

- **Manfaat Jangka Pendek:**

  Terwujudnya instrumen kerja terstandarisasi berupa Pedoman Adaptasi Konten (PAK), terbentuknya Tim Efektif lintas layanan, serta beroperasinya kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld sebagai kanal distribusi terpadu bagi delapan layanan bahasa internasional. Hal ini memperjelas pembagian tugas, memangkas hambatan koordinasi teknis, serta memudahkan pemantauan distribusi konten harian.
- **Manfaat Jangka Menengah:**

  Terbangunnya budaya kerja berbasis data (*data-driven decision making*) melalui pemanfaatan analitik *Instagram Insights*. Data performa audiens menjadi dasar objektif dalam menyusun strategi distribusi dan penyesuaian materi informasi yang tepat sasaran sesuai preferensi audiens di masing-masing negara sasaran.
- **Manfaat Jangka Panjang:**

  Penerapan tata kelola *V.O.I One Voice* memperkuat posisi *Voice Of Indonesia* sebagai rujukan utama diplomasi publik Indonesia di ranah digital internasional secara terintegrasi, adaptif, dan berkelanjutan.

3. Implementasi Pengembangan Kompetensi dalam Aksi Perubahan

Pelaksanaan aksi perubahan menjadi sarana bagi *Project Leader* untuk mengembangkan kompetensi kepemimpinan administrator melalui praktik langsung dalam memimpin perubahan organisasi. Pengembangan kompetensi dilakukan sejak tahap perencanaan hingga evaluasi implementasi melalui konsultasi dengan *mentor*, *coaching* bersama *coach*, koordinasi dengan Tim Efektif, diskusi lintas layanan bahasa, serta pembelajaran mandiri.

Selama proses implementasi, *Project Leader* mengembangkan kemampuan berpikir strategis dalam menganalisis permasalahan, menyusun alternatif solusi, dan menetapkan langkah implementasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Kompetensi komunikasi dan kolaborasi juga berkembang melalui koordinasi dengan mentor, pimpinan, Tim

Efektif, dan berbagai pemangku kepentingan untuk memperoleh dukungan terhadap pelaksanaan aksi perubahan.

Peningkatan kapasitas organisasi turut diwujudkan secara nyata melalui transfer pengetahuan (*knowledge sharing*) kepada Tim Efektif dan *PIC* 8 layanan bahasa. Melalui sesi *mentoring* internal dan *briefing* teknis, perwakilan layanan bahasa dibekali pemahaman implementasi PAK serta alur kerja *Google Spreadsheet* secara mandiri.

Rangkaian pelaksanaan setiap *milestone* ini memberikan pengalaman berharga dalam mengelola perubahan, mulai dari menyusun pedoman, mengoordinasikan pelaksanaan implementasi, memantau perkembangan kegiatan, hingga melakukan evaluasi berbasis data. Pengalaman tersebut memperkuat kemampuan *Project Leader* dalam mengelola perubahan organisasi secara terencana, kolaboratif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Eviden:

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 02: Koordinasi] Notulensi Rapat Sosialisasi & *FGD*, Bukti Sosialisasi & *FGD*, Log *Briefing WA*, Dokumentasi Mediasi, serta *Coaching & Mentoring*.
https://drive.google.com/drive/folders/1w9I-uP_tRIhBiEma3POrwUYaGOnigcYX?usp=sharing

C. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan

Pelaksanaan aksi perubahan ***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa di Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI** didukung oleh penerapan kompetensi yang diperoleh melalui mata pelatihan pilihan pada Pelatihan Kepemimpinan Administrator. Mata pelatihan tersebut dipelajari secara mandiri melalui LMS Kepemimpinan dan diterapkan dalam pelaksanaan aksi perubahan sesuai dengan kebutuhan pada setiap tahapan.

Kompetensi yang diperoleh membantu *Project Leader* dalam membangun komunikasi, menganalisis dan menyelesaikan masalah, serta mengelola kerja sama tim selama implementasi aksi perubahan. Keterkaitan mata pelatihan pilihan dengan aksi perubahan disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 10. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Aksi Perubahan

Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan Pilihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5
***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa di Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI**	1. Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja (ASN Berpijar – Modul 10)	Mandiri	Diterapkan melalui konsultasi dengan mentor, koordinasi Tim Efektif, serta komunikasi dengan layanan bahasa dalam penyusunan dan penerapan Pedoman Adaptasi Konten (PAK).	LMS Kepemimpinan
	2. Design Thinking dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan (ASN Berpijar – Modul 14)	Mandiri	Diterapkan dalam identifikasi akar masalah, penentuan prioritas solusi, serta penyusunan tata kelola distribusi konten digital multibahasa sesuai kebutuhan organisasi.	LMS Kepemimpinan
	3. Membina Kerja Sama Tim (Modul 15)	Mandiri	Diterapkan melalui pembagian peran Tim Efektif, koordinasi lintas layanan bahasa, serta penguatan kerja sama selama implementasi dan evaluasi aksi perubahan.	LMS Kepemimpinan

Ketiga mata pelatihan tersebut saling melengkapi dalam pelaksanaan aksi perubahan. **Seni Berkomunikasi** digunakan dalam membangun koordinasi dan kesamaan persepsi, ***Design Thinking*** digunakan dalam menganalisis masalah dan menentukan solusi, sedangkan **Membina Kerja Sama Tim** diterapkan dalam pembagian peran dan koordinasi pelaksanaan. Penerapan ketiganya membantu *Project Leader* menjalankan aksi perubahan secara lebih terarah, kolaboratif, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Eviden:

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 00: Administrasi] Sertifikat Mata Pelatihan Pilihan LMS, https://drive.google.com/drive/folders/1XRnJ-5ov8oJunwtnY-QxfK-NDpgzW5VS?usp=sharing

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 01: Legalitas] SK Tim Efektif, https://drive.google.com/file/d/1xb0E9CIWXwihVLmzMfKZDiH5AeGFM3hO/view?usp=drive_link

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 02: Koordinasi] Notulensi Analisis Masalah. https://drive.google.com/file/d/14BRk2O53nyIUrmb03E8v-bUNHzzip-Kx/view?usp=sharing

D. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan

Diseminasi dan publikasi dilakukan untuk memastikan pemangku kepentingan memahami tujuan, mekanisme, dan manfaat aksi perubahan ***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa**. Kegiatan dilakukan secara bertahap sejak penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK), implementasi distribusi konten digital, hingga evaluasi.

Strategi diseminasi disesuaikan dengan karakteristik dan peran masing-masing *stakeholder*, menggunakan komunikasi langsung, rapat koordinasi, *Focus Group Discussion* (FGD), *WhatsApp*, serta media sosial. Selain menyampaikan informasi mengenai aksi perubahan, diseminasi juga diarahkan untuk memperoleh dukungan dan keterlibatan *stakeholders* dalam pelaksanaannya.

1. Penerapan Strategi Komunikasi

Project Leader menerapkan strategi komunikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing *stakeholder*. Kepada mentor dan pimpinan unit kerja, komunikasi

dilakukan melalui konsultasi dan penyampaian perkembangan pelaksanaan untuk memperoleh arahan dan masukan.

Kepada Tim Efektif dan perwakilan layanan bahasa, komunikasi dilakukan melalui rapat koordinasi, *Focus Group Discussion* (FGD), dan diskusi teknis selama penyusunan dan penerapan PAK. Komunikasi tersebut digunakan untuk menyamakan pemahaman mengenai tujuan aksi perubahan, pembagian tugas, mekanisme kerja, dan penyelesaian kendala selama implementasi.

Diseminasi kepada lingkungan organisasi juga dilakukan melalui media komunikasi internal dan jejaring kerja sama. Kanal *Instagram* multibahasa *V.O.I* yang menjadi bagian dari implementasi aksi perubahan diperkenalkan melalui media tersebut untuk mendukung penyebarluasan informasi kepada unit kerja, mitra, dan audiens sasaran.

Eviden:

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 02: Koordinasi] Notulensi Rapat Sosialisasi & *FGD*, Bukti Sosialisasi & *FGD*, Log *Briefing WA*, serta *Coaching* & *Mentoring*, https://drive.google.com/drive/folders/1w9I-uP_tRIhBiEma3POrwUYaGOnigcYX?usp=sharing

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 03: Eksekusi Konten] *Spreadsheet* alur kerja, Tangkapan layar publikasi, *Instagram Insights*, dan Integrasi SKP https://drive.google.com/drive/folders/1qVc1a1pcBqHNpdhKJm_ge9hSSMPNBi8v?usp=sharing

2. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan

Diseminasi dan komunikasi yang dilakukan selama pelaksanaan aksi perubahan menghasilkan dukungan dan keterlibatan dari berbagai pemangku kepentingan. *Mentor* dan pimpinan unit kerja memberikan arahan dan masukan, sedangkan Tim Efektif dan perwakilan layanan bahasa terlibat dalam penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK), pelaksanaan mekanisme kerja, dan evaluasi aksi perubahan.

Dukungan juga diperoleh dari PPIDK Amerop, PPIDK Asiania, dan PPIDK Timtengka dalam penyebarluasan dan promosi kanal *Instagram* multibahasa *V.O.I* melalui jaringan masing-masing. Dukungan tersebut kemudian diperkuat melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS).

Proses tersebut menjadi pembelajaran bagi *Project Leader* bahwa komunikasi dan koordinasi perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memperoleh dukungan stakeholder dalam pelaksanaan aksi perubahan.

Eviden:

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 04: Jejaring] Dokumen Perjanjian Kerja Sama (PKS) dan Bukti Dukungan Replikasi PPIDK.
https://drive.google.com/drive/folders/14etMRFV8I88FMxjpl6Hg_SmhQCSS4sFU?usp=sharing

E. Keberlanjutan Aksi Perubahan

Keberlanjutan ***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa** diarahkan agar mekanisme yang telah dibangun dapat terus digunakan setelah masa pelaksanaan aksi perubahan berakhir. Upaya keberlanjutan dilakukan melalui konsultasi dengan *mentor*, koordinasi dengan Tim Efektif dan layanan bahasa, serta penyampaian perkembangan pelaksanaan pada setiap tahapan *milestone*.

Keberlanjutan didukung oleh tersusunnya **Pedoman Adaptasi Konten (PAK)** sebagai acuan kerja, terbentuknya **Tim Efektif *V.O.I One Voice*** sebagai wadah koordinasi, serta mulai diterapkannya distribusi konten digital multibahasa melalui kanal Instagram **@rri_voiceofindonesiaworld**. Ketiga hal tersebut menjadi dasar untuk melanjutkan mekanisme kerja yang telah dibangun.

Mentor memberikan arahan dan masukan selama pelaksanaan, terutama dalam penyempurnaan PAK, koordinasi lintas layanan bahasa, dan evaluasi pelaksanaan. Tim Efektif dan layanan bahasa juga dilibatkan dalam pelaksanaan mekanisme kerja sesuai tugas masing-masing.

Rencana tindak lanjut dilaksanakan secara bertahap. **Jangka menengah** diarahkan pada penyempurnaan PAK berdasarkan hasil evaluasi, monitoring kinerja kanal melalui data analitik media sosial, peningkatan kemampuan pengelolaan konten digital multibahasa, serta penguatan promosi kanal. **Jangka panjang** diarahkan pada penguatan mekanisme kerja sebagai bagian dari tata kelola *V.O.I*, penyempurnaan prosedur operasional, dan pengembangan distribusi konten melalui platform digital lain sesuai kebutuhan organisasi.

Rencana tindak lanjut tersebut akan disampaikan kepada pimpinan unit kerja dan *stakeholders* terkait sebagai bahan koordinasi pengembangan kegiatan selanjutnya. Selanjutnya, kegiatan yang sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing dapat diintegrasikan ke dalam **Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)** sesuai mekanisme yang berlaku di lingkungan LPP RRI.

Eviden:

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 01: Legalitas] Dokumen Pedoman Adaptasi Konten (PAK),

https://drive.google.com/drive/folders/1mIqQlVaAaUlHwnwWQpXFPI-9cmWDB-lJ?usp=sharing

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 03: Eksekusi Konten] *Spreadsheet* alur kerja, Tangkapan layar publikasi, *Instagram Insights*, dan Integrasi SKP
https://drive.google.com/drive/folders/1qVc1a1pcBqHNpdhKJm_ge9hSSMPNBi8v?usp=sharing

BAB IV. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

A. Capaian Pengembangan Potensi Diri

Implementasi pengembangan potensi diri dalam aksi perubahan ini mencakup Pengembangan Mandiri dan Pengembangan Melalui Penugasan. rincian kegiatan, *output*, jadwal, pihak terkait, dampak terhadap kinerja instansi, dan bukti pelaksanaan disajikan pada matriks berikut:

Tabel 11. Matriks Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri Peserta PKA

Lampiran 4.

PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI PESERTA
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)

Nama Peserta : **Dewi Sukhrani, S.S., M.Hum.**
NIP : **197406121998032003**
Nomor Daftar Hadir : **06**
Instansi/Unit Kerja : **SSLN LPP RRI**
Nama *Mentor* : **Widhie Kurniawan, S.H.**
Nama *Coach* : **Dedi Suparman, S.Sos., M.M.**

Uraian Gap Potensi Diri Berdasarkan Kompetensi				Kompetensi (Aspek)		Sub Aspek	
* Kondisi Ideal: Keteguhan serta konsistensi dalam menjalankan peran pribadi, peran kontributif bagian dari alur kerja bersama, serta pemenuhan standar unjuk kerja mengacu pada kesepakatan yang dituangkan bersama dalam sebuah tim atau organisasi (pada skala yang lebih luas). *Kondisi Saat Ini: Saat ini, ritme kerja saya masih cenderung berfokus pada efektivitas unit internal (pendekatan sektoral yang berorientasi pada penyelesaian tugas sesuai lingkup fungsi masing-masing tim: Media Sosial, Berita dan Liputan, Humas). Saya menyadari perlunya peningkatan kapasitas dalam mengintegrasikan alur kerja lintas tim secara lebih cepat dan adaptif, agar sinergi narasi tetap terjaga dalam menghadapi target konten yang dinamis.				***Kerjasama***		***Komitmen dalam Tim***	
Pengembangan Potensi Diri	**Output**	**Waktu Pelaksanaan**	**Parapihak Terlibat**	**Pembiayaan**		**Dampak bagi Peningkatan Kinerja Organisasi**	**Bukti Pelaksanaan**
				Jumlah	**Sumber**		
A. Pengembangan Mandiri :							
1. Memperbanyak keterlibatan diri dalam tim satuan tugas atau *task force* yang beragam agenda kerjanya, sehingga menciptakan strategi diri dalam mengasah komitmen pada berbagai situasi/lingkungan kerja.	Peningkatan performa *V.O.I* di lembaga internasional	14 Agustus 2026	Tim Satgas, *VOV*, Pimpinan *V.O.I*	-	Swadaya	Setelah mengikuti kegiatan tersebut, saya telah mampu mengintegrasikan peran tim secara efektif guna meningkatkan visibilitas *V.O.I* di kancah global	-Foto -Laporan Hasil Pertemuan

2. Melatih diri untuk konsisten menjaga kualitas kerja, sehingga ketika bergabung dalam tim secara otomatis menjadi daya ungkit nilai komitmen diri serta membangun *self esteem* dalam memberikan contoh nilai komitmen ke orang lain.	*Checklist* standar kualitas konten (SOP)	4 Agustus 2026	Ketua Tim, Tim Redaksi	-	-	Saya telah mampu menjadi teladan dalam menjaga konsistensi narasi sehingga kualitas konten selalu terjaga di semua layanan bahasa	*Checklist* standar kualitas konten (SOP) dengan tanda tangan Kepala SSLN
3. Melatih pengelolaan kerja secara pribadi, sehingga lebih mudah ketika bergabung dalam agenda yang melibatkan target kerja bersama serta memberikan nilai lebih terhadap komitmen pribadi terhadap tim	Sertifikat Pelatihan/Workshop	9 Agustus 2026	Lembaga Pelatihan	-	-	Saya telah mampu menerapkan alur kerja yang lebih cepat dan adaptif dalam penyelarasan konten	*E-certificate*
B. Pengembangan Melalui Penugasan :							
1. Penugasan untuk terlibat atau bahkan memimpin tim satuan kerja yang diberikan target kerja cukup mendesak (jangka pendek).	Laporan hasil *engagement* medsos & SOP Humas	16 Juli – 6 Agustus 2026	Tim Humas, Tim Medsos	-	-	Saya telah mampu meningkatkan interaksi audiens internasional melalui strategi konten yang terpadu	Dokumen laporan hasil *engagement* medsos & SOP Humas
2. Pendelegasian tugas pada kesempatan bekerja dalam tim yang terdiri atas individu individu yang memiliki komitmen cukup tinggi, sehingga mampu menyerap nilai-nilai positif dalam proses interaksi dalam tim.	Dokumen kerja sama lintas fungsi	31 Juli 2026	Kabag TU, Ketua Tim, JFT Ahli Madya	-	-	Saya telah mampu membangun koordinasi yang lebih lancar dengan pihak terkait untuk mempercepat pengambilan keputusan	Dokumen kerja sama lintas fungsi
3. Penugasan dalam kesempatan workshop atau *knowledge sharing* yang membahas mengenai penerapan *reward & punishment* dalam membangun komitmen, perilaku	Pakta Integritas Tim	17 Agustus 2026	Tim Liputan, Produksi, Medsos, Humas	-	-	Saya telah mampu meningkatkan disiplin dan motivasi tim untuk mencapai target kinerja secara kolektif	Dokumen Pakta Integritas Tim

persuasif efektif dalam membangun komitmen bersama serta kepemimpinan transformasional.							

Jakarta, 19 Agustus 2026		
Penyusun **Peserta,**	Menyetujui **Mentor,**	Mengetahui **Coach,**
Dewi Sukhrani, S.S., M.Hum.	Widhie Kurniawan, S.H.	Dedi Suparman, S.Sos., M.M.

Kesimpulan Komparatif

Berdasarkan komparasi antara hasil pelaksanaan strategi pengembangan potensi diri dengan pemetaan sikap dan perilaku awal pada rancangan aksi perubahan, teridentifikasi adanya peningkatan kompetensi yang signifikan, terukur, dan berdampak langsung pada organisasi:

1. **Transformasi Kepemimpinan:**
   Peserta yang pada tahap rancangan awal masih berfokus pada kontrol administratif individual kini telah bertransformasi menjadi pemimpin transformasional. Hal ini dibuktikan melalui kemampuan membangun komitmen kolektif tim, menegakkan standar kualitas (*SOP*), serta mengimplementasikan nilai-nilai kepemimpinan melalui penegakan Pakta Integritas.
2. **Efisiensi dan Ketepatan Keputusan:**
   Kapasitas koordinasi lintas fungsi (melibatkan unsur Kabag TU, Ketua Tim, hingga JFT) serta pengelolaan kerja mandiri yang teruji dalam penugasan mempercepat alur birokrasi, memperlancar pengambilan keputusan taktis, serta mendongkrak capaian *engagement* medsos secara optimal.
3. **Peningkatan Kredibilitas Profesional:**
   Kemampuan adaptasi terhadap tekanan target kerja jangka pendek berhasil mengubah tantangan operasional harian menjadi budaya kerja yang lebih responsif, terstruktur, akuntabel, dan berorientasi pada hasil (*result-oriented*).

Eviden Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri:

Seluruh bukti pelaksanaan, yang meliputi Matriks Capaian, Sertifikat Pembelajaran, Pakta Integritas Tim, dan Laporan Kinerja terkait, dapat diakses sepenuhnya melalui tautan berikut:

[LINK GOOGLE DRIVE – FOLDER 06: Pengembangan Potensi Diri]
https://drive.google.com/drive/folders/1YE9jrXEDj02DkFrc4Pcht2td5_DNuthD?usp=sharing

B. Rencana Tindak Lanjut

Rencana Tindak Lanjut (RTL) disusun sebagai bentuk komitmen berkelanjutan untuk terus mengimplementasikan, memelihara, dan meningkatkan kapasitas pengembangan potensi diri pasca-Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA). Proyeksi pelaksanaan rencana tindak lanjut ini dirancang untuk jangka waktu minimal 1 (satu) tahun ke depan guna memastikan bahwa peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial yang

telah diperoleh dapat diaplikasikan secara konsisten dalam mendukung produktivitas instansi.

Adapun rincian Rencana Tindak Lanjut Pengembangan Potensi Diri dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel 12. Rencana Tindak Lanjut Pengembangan Potensi Diri

No.	Potensi yang dikembangkan	Rencana tindak lanjut	Waktu	Indikator
1.	Komunikasi dan koordinasi	Meningkatkan kemampuan komunikasi lintas layanan bahasa dan *stakeholder* melalui koordinasi rutin dan forum kerja	1 tahun	Mampu menyampaikan gagasan, melakukan koordinasi, dan menindaklanjuti hasil komunikasi secara lebih terstruktur
2.	Pengelolaan tim	Menerapkan pembagian tugas, *coaching*, dan evaluasi kerja tim secara berkala	1 tahun	Anggota tim semakin mampu menjalankan tugas secara mandiri dan bertanggung jawab
3.	Pengambilan keputusan berbasis data	Meningkatkan kemampuan membaca dan menggunakan data analitik media sosial untuk evaluasi konten	1 tahun	Mampu menggunakan data analitik sebagai dasar evaluasi dan perbaikan konten

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan rangkaian perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi implementasi aksi perubahan di Stasiun Siaran Luar Negeri (SSLN) LPP RRI (Voice Of Indonesia), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Masalah Prioritas

Berdasarkan analisis isu menggunakan metode *USG* (Urgency, Seriousness, Growth), masalah prioritas yang diangkat dan diselesaikan adalah **Belum Optimalnya Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa** dengan skor tertinggi (15). Permasalahan ini berakar dari belum terintegrasinya pengelolaan distribusi konten digital pada delapan layanan bahasa di luar Bahasa Inggris, ketiadaan standar operasional baku, serta minimnya data kinerja digital lintas bahasa yang terukur untuk mendukung evaluasi organisasi.

2. Gagasan Kreatif / Inovasi Penyelesaian Masalah Prioritas

Gagasan inovasi yang diimplementasikan diberi nama ***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa di Stasiun Siaran luar Negeri LPP RRI**. Inovasi ini membangun sistem tata kelola distribusi konten digital secara terintegrasi melalui empat pilar utama:

a. Penataan fungsi kanal digital:

Memisahkan fokus kanal *Instagram* @voi__official untuk Layanan Bahasa Inggris dan mengoperasikan kanal *Instagram* bersama @rri_voiceofindonesiaworld untuk delapan layanan bahasa internasional lainnya.

b. Standardisasi operasional:

Menyusun dan memberlakukan Pedoman Adaptasi Konten (PAK) serta *master script* sebagai acuan kurasi, adaptasi, dan publikasi.

c. Koordinasi lintas layanan bahasa:

Menerapkan mekanisme kerja terstruktur melalui *Daily Strategic Briefing* (DSB) dan pemanfaatan *Google Spreadsheet* sebagai media koordinasi alur kerja.

d. Evaluasi berbasis data:

Memanfaatkan analitik *Instagram Insights* secara berkala untuk memonitor jangkauan dan interaksi audiens sebagai dasar perbaikan strategi konten.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Masalah Prioritas

Selama periode implementasi *milestone* jangka pendek (23 Juni – 23 Agustus 2026), seluruh target utama berhasil dicapai secara efektif dan efisien, meliputi:

a. Terbentuk dan disahkannya Tim Efektif serta Dokumen Pedoman Adaptasi Konten (PAK).
b. Aktifnya kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld sebagai media distribusi bersama.
c. Terlibatnya 8 layanan bahasa secara aktif dalam siklus adaptasi dan distribusi konten digital.
d. Terpublikasinya 81 konten digital multibahasa yang memuat isu strategis Asta Cita Presiden Republik Indonesia.
e. Tercapainya efisiensi anggaran (*cost avoidance*) melalui optimalisasi sumber daya internal, pemanfaatan sarana prasarana yang ada, serta penggunaan kembali aset visual tanpa memerlukan biaya konsultan eksternal.

4. Capaian Pengembangan Potensi Diri

Pelaksanaan strategi pengembangan potensi diri, baik melalui jalur pengembangan mandiri maupun penugasan, berhasil memperkuat kompetensi kepemimpinan peserta secara signifikan. Peserta berhasil bertransformasi dari kontrol administratif individual menjadi pemimpin transformasional yang mampu membangun komitmen kolektif tim, menegakkan standar kualitas (*SOP*), menggerakkan penegakan Pakta Integritas, serta memperkuat koordinasi lintas fungsi dan pengambilan keputusan berbasis data analitik.

B. Rekomendasi

Sebagai bentuk tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan hasil aksi perubahan serta peningkatan kualitas penyelenggaraan program di masa mendatang, disampaikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

a. Menyarankan agar lembaga penyelenggara Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) terus mempertahankan dan memperkuat kurikulum berbasis manajemen perubahan (*change management*), inovasi digital sektor publik, serta penguatan kolaborasi lintas instansi.

b. Memperbanyak forum diseminasi atau *sharing knowledge* terkait praktik baik (*best practices*) implementasi aksi perubahan agar dapat direplikasi oleh instansi pemerintah lainnya.

2. Untuk Satuan Kerja Asal Peserta

a. Keberlanjutan Sistem & Kanal:

Memelihara, mengoptimalkan, dan mengembangkan pengoperasian kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld serta konsistensi penerapan Pedoman Adaptasi Konten (PAK) untuk jangka menengah dan panjang secara berkelanjutan.

b. Penguatan Koordinasi & Data:

Membudayakan koordinasi rutin lintas layanan bahasa serta menjadikan analitik data media sosial sebagai basis utama dalam perumusan kebijakan dan strategi diseminasi informasi internasional.

c. Integrasi Kinerja:

Mengintegrasikan tugas dan fungsi pengelolaan distribusi konten digital multibahasa ini ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) seluruh personel yang terlibat di lingkungan Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI.

DAFTAR PUSTAKA

A. Dokumen Regulasi dan Perundang-undangan

Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Dewan Direksi LPP RRI Nomor 07 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia*. Jakarta.

Pemerintah Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia*. Jakarta.

Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran*. Jakarta.

Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Nasional dan Visi-Misi Presiden Tahun 2025–2029 (Asta Cita)*. Jakarta.

B. Dokumen Perencanaan dan Kinerja Organisasi

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. (2024). *Kertas Kerja Rencana Strategis (Renstra) LPP RRI Tahun 2025–2029: Matriks Kinerja RRI*. Jakarta: LPP RRI.

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. (2025). *Rencana Strategis (Renstra) LPP RRI Tahun 2025–2029*. Jakarta: LPP RRI.

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. (2026). *Materi Sosialisasi Rencana Strategis LPP RRI Tahun 2025–2029*. Jakarta: LPP RRI.

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. (2026). *Perjanjian Kinerja Stasiun Siaran Luar Negeri Tahun 2026*. Jakarta: LPP RRI.

Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI. (2025). *Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI Tahun 2026*. Jakarta: LPP RRI.

Stasiun Siaran Luar Negeri (Voice Of Indonesia). (2023). *Company Profile Voice of Indonesia Tahun 2023*. Jakarta.

Stasiun Siaran Luar Negeri (Voice Of Indonesia). (2023). *Instagram Performance Analysis*. Jakarta.

Stasiun Siaran Luar Negeri (Voice Of Indonesia). (2026). *Laporan Indeks Kualitas Program dan Konten Siaran Voice of Indonesia Triwulan I Tahun 2026*. Jakarta.

Stasiun Siaran Luar Negeri (Voice Of Indonesia). (2026). *Laporan Survei Brand Image dan Kualitas Promosi Voice of Indonesia Periode Januari–Maret 2026*. Jakarta.

C. Referensi Studi Lapangan dan *Benchmarking*

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi DKI Jakarta. (2022). *Dokumen Kebijakan Pengembangan Kompetensi ASN Provinsi DKI Jakarta Tahun 2022–2026*. Jakarta: BPSDM Provinsi DKI Jakarta.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi DKI Jakarta. (n.d.). *Situs Resmi BPSDM Provinsi DKI Jakarta*. Diakses dari https://bpsdm.jakarta.go.id/

Budianti, D. A. (2024). *Implementasi Jakarta Corporate University* [Materi presentasi]. BPSDM Provinsi DKI Jakarta.

Pradityo, R. Y. (2024). *Peningkatan Kinerja Organisasi melalui Implementasi Jakarta Corporate University dengan Memanfaatkan Knowledge Management* [Materi presentasi]. BPSDM Provinsi DKI Jakarta.

Setiadiputra, R. Y. P. (2026, 7 Juni). *Transformasi Digital dan Pengembangan Kompetensi ASN dalam Ekosistem JakCorpu* [Ceramah virtual]. BPSDM Provinsi DKI Jakarta.

D. Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2023). *Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Kepemimpinan dalam Kinerja*. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2023). *Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Big Data Analysis (Modul 13)*. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2023). *Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Design Thinking (Modul 14)*. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2023). *Modul Pelatihan Kepemimpinan Administrator: Collaborative Governance (Modul 16)*. Jakarta: LAN RI.

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pangkat dan Jabatan Terakhir

RADIO REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA
NOMOR : 1896 TAHUN 2024

TENTANG

PINDAH ANTAR SATUAN KERJA JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
DIREKTUR UTAMA
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA

Menimbang :

a. bahwa berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor B/3767/M.PANRB/10/2014 tanggal 10 Oktober 2014 dan Nomor B/1576/M.PANRB/4/2016 tanggal 25 April 2016 perihal Persetujuan Penetapan Hasil Evaluasi Jabatan di Lingkungan Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI);
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Utama LPP RRI tentang Pemindahan Pegawai dalam Jabatan Fungsional Tertentu antar satuan kerja.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republim Indonesia Nomor 6897);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indoensia Tahun 1977 Nomor 11, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3098), sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 5 tahun 2024 tentang Perubahan Kesembilan Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 15);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 28, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4485), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Lembaga Penyiaran Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6912);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4486), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6908);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);
6. Keputusan Dewas LPP RRI Nomor 15 Tahun 2021 Tentang Pengangkatan Dewan Direksi LPP RRI Periode 2021-2026;
7. Peraturan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Dewan Direksi Nomor 08 Tahun 2022 tentang Perubahan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia;
8. Peraturan Dewan Direksi Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia;

RADIO REPUBLIK INDONESIA KANTOR PUSAT
Jl. Merdeka Barat No. 4-5, Jakarta Pusat
Nomor Telp. /Fax : (021) 34835183 Email : set.dirut@rri.go.id

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Memindahkan Pegawai Negeri Sipil tersebut di bawah ini :

1. Nama	:	Dewi Sukhrani S.S, M.Hum
2. NIP	:	197406121998032003
3. Tempat Tanggal Lahir	:	Jakarta, 12 Juni 1974
4. Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina Tk. I - IV/b
5. Satuan Kerja Lama	:	Direktorat Program dan Produksi
Jabatan	:	Pranata Siaran Ahli Madya
Kelas Jabatan	:	12
6. Satuan Kerja Baru	:	LPP RRI Stasiun Siaran Luar Negeri
Jabatan	:	Pranata Siaran Ahli Madya
Kelas Jabatan	:	12

KEDUA : Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal **1 November 2024**

KETIGA : Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Asli Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 14 Oktober 2024

Direktur Utama

I Hendrasmo

Tembusan :
1. Kepala Badan Kepegawaian Negara di Jakarta;
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Jakarta;
3. Direktur Program dan Produksi;
4. Kepala Satuan Pengawasan Intern LPP RRI di Jakarta;
5. Kepala RRI Stasiun Siaran Luar Negeri.

Lampiran 2. Form Persetujuan *Coach* pada Pemilihan Mata Pelatihan Pilihan dalam Mendukung Aktualisasi Kepemimpinan

FORMULIR 9C

FORM PERSETUJUAN COACH PADA PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN DALAM MENDUKUNG AKTUALISASI KEPEMIMPINAN PKA

Nama Peserta : Dewi Sukhrani, S.S., M.Hum.
Nomor Daftar Hadir : 06
Instansi Peserta : SSLN LPP RRI
Nama *Coach* : Dedi Suparman, S.Sos., M.M., QIA

No.	Judul Aksi Perubahan	Mata Pelatihan	Jalur Pembelajaran	Hubungan dengan Aksi Perubahan	Sumber Pembelajaran
1	2	3	4	5	6
1.	***V.O.I One Voice*: Tata Kelola Distribusi Konten Digital Multibahasa di Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI**	1. Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja (ASN Berpijar)	Mandiri	Diterapkan melalui konsultasi dengan mentor, koordinasi Tim Efektif, serta komunikasi dengan layanan bahasa dalam penyusunan dan penerapan Pedoman Adaptasi Konten (PAK).	Di dalam LMS Kepemimpinan
		2. Design Thinking dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan (ASN Berpijar)	Mandiri	Diterapkan dalam identifikasi akar masalah, penentuan prioritas solusi, serta penyusunan tata kelola distribusi konten digital multibahasa sesuai kebutuhan organisasi.	Di dalam LMS Kepemimpinan
		3. Membina Kerjasama Tim	Mandiri	Diterapkan melalui pembagian peran Tim Efektif, koordinasi lintas layanan bahasa, serta penguatan kerja sama selama implementasi dan evaluasi aksi perubahan.	Di dalam LMS Kepemimpinan

Jakarta, 8 Juli 2026
*Coach**

(Dedi Suparman, S.Sos., M.M., QIA)

FORMULIR 9C

Keterangan Pengisian Form :

**Form yang sah adalah yang sudah dtandatangani oleh coach.*
(1) Nomor
(2) Judul lengkap Aksi Perubahan
(3) Mata Pelatihan Pilihan yang dipilih
(4) Cara penerimaan pembelajaran (Seminar/Workshop/Pelatihan, dll)
(5) Korelasi/alasan pemilihan Mata Pelatihan Pilihan yang diambil dengan Aksi Perubahan
(6) Sumber pembelajaran: Di dalam LMS Kepemimpinan / di luar LMS Kepemimpinan

Lampiran 3. Form Pelaksanaan *Mentoring*

No.	*MENTEE*		*MENTOR*	
1.	Nama	Dewi Sukhrani, S.S., M.Hum.	Nama	Widhie Kurniawan, S.H.
2.	NIP	197406121998032003	NIP	196905031991031006
3.	Pangkat/Gol.	Pembina Tk. I – IV/b	Pangkat/Gol.	Pembina Utama Muda - IV/c
4.	Jabatan	Pranata Siaran Ahli Madya	Jabatan	Kepala SSLN LPP RRI
5.	Satuan Kerja	SSLN LPP RRI	Satuan Kerja	SSLN LPP RRI

TUJUAN: APA YANG INGIN SAYA CAPAI?

KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN

TAHAP	INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (1)	BASELINE TARGET (2)	TARGET (3)	STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (4)
JANGKA MENENGAH	Meningkatnya keterlibatan aktif 8 layanan bahasa dalam produksi konten, terlaksananya evaluasi berbasis analitik *Instagram*, serta tercapainya laporan evaluasi performa konten secara berkala.	ersedianya sistem tata kelola dasar, dokumen PAK, kanal *Instagram* @rri_voiceofindonesiaworld, dan data awal performa konten dari tahap jangka pendek.	Terlaksananya tata kelola distribusi konten digital multibahasa yang konsisten, kolaboratif, dan berbasis data analitik media sosial.	Melakukan sosialisasi berkala Pedoman Adaptasi Konten (PAK), mengoptimalkan koordinasi lintas layanan melalui *Daily Strategic Briefing* (DSB), serta memanfaatkan data *Instagram Insights* sebagai dasar evaluasi konten.
JANGKA PANJANG	Terwujudnya sistem distribusi konten digital *V.O.I* yang terintegrasi penuh, berkelanjutan, dan diintegrasikan ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) serta tata kelola organisasi utama.	Terbentuknya mekanisme awal tata kelola distribusi konten digital yang mendukung koordinasi lintas layanan dan evaluasi berbasis data.	Terintegrasinya pemanfaatan data audiens dalam evaluasi berkelanjutan serta meningkatnya visibilitas dan jangkauan informasi	Memperkuat kerja sama lintas fungsi dan jejaring PPIDK, menyempurnakan Standar Operasional Prosedur (SOP) jangka panjang, serta melakukan pengembangan platform digital sesuai kebutuhan organisasi.

			internasional *V.O.I* secara signifikan.	
FAKTA: DIMANA SAYA SEKARANG?				
TAHAP	**TARGET SKP (5)**	**PROGRES PENCAPAIAN TARGET (6)**	**MASALAH/ HAMBATAN (7)**	**PENYEBAB (8)**
JANGKA MENENGAH	Memastikan tercapainya integrasi pengelolaan konten digital multibahasa ke dalam target SKP tahunan pegawai di lingkungan Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI.	Tersusunnya fondasi awal berupa pengesahan Dokumen PAK, aktifnya kanal @rri_voiceofindonesiaworld, serta terbangunnya alur kerja kolaboratif lintas layanan bahasa.	Potensi fluktuasi kedisiplinan pembaruan data analitik dan adaptasi konsistensi publikasi dari masing-masing layanan bahasa.	Perbedaan ritme kerja dan beban tugas operasional rutin harian pada masing-masing layanan bahasa yang bervariasi.
JANGKA PANJANG	Tercapainya target kinerja organisasi jangka panjang dalam hal efektivitas penyampaian informasi internasional dan penguatan fungsi *second-track diplomacy*.	Keberhasilan implementasi tahap jangka pendek dan kesiapan transisi menuju sistem tata kelola berkelanjutan.	Dinamika algoritma media sosial global serta perkembangan teknologi digital yang menuntut pembaharuan terus-menerus pada sistem tata kelola.	Cepatnya perubahan tren konsumsi media digital internasional yang memerlukan adaptasi strategi secara berkelanjutan.

PELUANG: APA YG DAPAT DIMANFAATKAN UNTUK MELAKSANAKAN PROYEK PERUBAHAN/AKSI PERUBAHAN UNTUK MENCAPAI TARGET JANGKA MENENGAH DAN JANGKA PANJANG (9)

- Adanya dukungan penuh dari Mentor (Kepala SSLN LPP RRI) dan komitmen Tim Efektif serta perwakilan 8 layanan bahasa.
- Terbukanya perluasan jejaring kerja sama dengan unsur PPIDK (Amerika-Eropa, Asia-Oseania, Timur Tengah dan Afrika) melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS).
- Ketersediaan infrastruktur digital eksisting, aset visual dari akun utama @voi__official, serta penggunaan repositori digital (*shared folder*) dan

Google Spreadsheet yang memudahkan koordinasi lintas fungsi tanpa biaya tambahan.		
LANGKAH KEDEPAN: APA YANG AKAN SAYA LAKUKAN KE DEPAN?		
TAHAP	**INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (10)**	**STRATEGI UNTUK MENGATASI MASALAH/HAMBATAN (11)**
JANGKA MENENGAH	Tersusunnya laporan evaluasi performa konten bulanan dan terlaksananya peningkatan kapasitas personel melalui *coaching* berkala.	Melaksanakan evaluasi kinerja rutin, memperkuat *monitoring* berbasis *Google Spreadsheet*, serta memberikan pendampingan intensif bagi layanan bahasa yang memerlukan penyesuaian.
JANGKA PANJANG	Mantapnya sistem tata kelola distribusi konten digital *V.O.I* yang terintegrasi secara permanen dalam dokumen perencanaan dan SKP unit kerja.	Melakukan pemutakhiran berkala pada Pedoman Adaptasi Konten (PAK) serta memperkuat sinergi dan kolaborasi strategis dengan mitra eksternal guna menghadapi dinamika media global.

Jakarta, 18 Agustus 2026	
Mentee	Mentor
Dewi Sukhrani, S.S., M.Hum.	Widhie Kurniawan, S.H.
NIP. 197406121998032003	NIP. 196905031991031006

Keterangan:

1) Diisi dengan indikator kinerja individu pada tahap jangka pendek dengan satuan ukuran kualitatif dan kuantitatif;
2) Diisi dengan baseline target capaian implementasi dengan satuan ukuran kualitatif;
3) Diisi dengan target keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan pada tahap jangka menengah dan jangka Panjang;
4) Diisi dengan strategi pencapaian target keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan pada tahap jangka menengah dan jangka panjang;
5) Diisi dengan komitmen keberlanjutan proyek perubahan/aksi perubahan dalam target SKP pada tahap jangka menengah berdasarkan baseline target tahap jangka pendek
6) Diisi dengan progres pencapaian target berdasarkan baseline target tahap jangka pendek;
7) Diisi dengan potensi masalah/hambatan pada tahap jangka pendek, jangka menegah dan jangka panjang;
8) Diisi dengan penyebab masalah/hambatan pada tahap jangka pendek, jangka menegah dan jangka panjang;
9) Diisi dengan capaian keterlibatan tim efektif dan peningkatan jumlah stakeholders dalam kuadran promoters pada hasil implementasi proyek perubahan/aksi perubahan;
10) Diisi dengan indikator kinerja individu untuk memastikan tercapainya target pada tahap jangka menengah dan jangka panjang dengan satuan ukuran kualitatif dan kuantitatif; dan
11) Diisi dengan strategi mitigasi penanganan masalah/hambatan pada tahap jangka menegah dan jangka panjang.

Catatan:

Formulir Mentoring ini sekadar referensi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Lampiran 4. Form Dialog Tim Efektif dan *Stakeholders*

No.	Identitas Peserta	
1.	Nama	Dewi Sukhrani, S.S., M.Hum.
2.	NIP	197406121998032003
3.	Pangkat/Gol.	Pembina Tk. I – IV/b
4.	Jabatan	Pranata Siaran Ahli Madya
5.	Satuan Keja	SSLN LPP RRI

No.	Jenis Aktor/ Peran	Identitas Aktor/ Peran	Bentuk Dialog	Potensi Dukungan
1.	Tim Efektif	• Sekretaris Tim • Tim Media Sosial • Perwakilan *PIC* 8 Layanan Bahasa	Rapat koordinasi, *Daily Strategic Briefing* (DSB), *Focus Group Discussion* (FGD), serta diskusi teknis harian via grup *WhatsApp*.	• Dukungan penuh dalam penyusunan Pedoman Adaptasi Konten (PAK) • Terlaksananya kurasi, adaptasi, produksi, dan publikasi 81 konten multibahasa secara konsisten • Pengelolaan kanal @rri_voiceofindonesiaworld dan perekapan data *Instagram Insights*
2.	*Stakeholder* Internal	• Widhie Kurniawan, S.H. (Kepala SSLN LPP RRI / Mentor) • Kabag TU & Ketua Tim Lintas Fungsi	Konsultasi intensif, bimbingan berkala (*coaching & mentoring*), dan pelaporan progres *milestone*.	• Pemberian arahan strategis, kebijakan, dan pengesahan dokumen PAK serta SK Tim Efektif. • Dukungan sarana prasarana penunjang redaksi dan kelancaran

				koordinasi birokrasi internal unit kerja.
3.	*Stakeholder* Eksternal	• PPIDK Amerika-Eropa • PPIDK Asia-Oseania • PPIDK Timur Tengah dan Afrika	Komunikasi bertahap via koordinasi formal/informal, penjajakan kerja sama, hingga penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS).	• Penguatan jejaring promosi dan penyebarluasan kanal *Instagram* multibahasa *V.O.I* melalui jaringan kerja sama PPIDK masing-masing kawasan.

Jakarta, 18 Agustus 2026
Peserta
Dewi Sukhrani, S.S., M.Hum.
NIP. 197406121998032003

Lampiran 5. Rekapitulasi Data Analitik *Instagram Insights*

Bukti tangkapan layar data analitik *Instagram Insights* dapat diakses secara lengkap melalui tautan berikut:

https://drive.google.com/file/d/188GI_pHwVe-DFqj7pBEDVZOZiS-nG4Eo/view?usp=sharing

Lampiran 6. Testimoni

Bukti tangkapan layar dan video testimoni dapat diakses secara lengkap melalui tautan berikut:

https://drive.google.com/drive/folders/18ak7Xn3pVLYT0YmxcILb68IGQKxgcb5v?usp=sharing

Lampiran 7. Foto Seminar Aksi Perubahan Kinerja Organisasi, 27 Agustus 2026

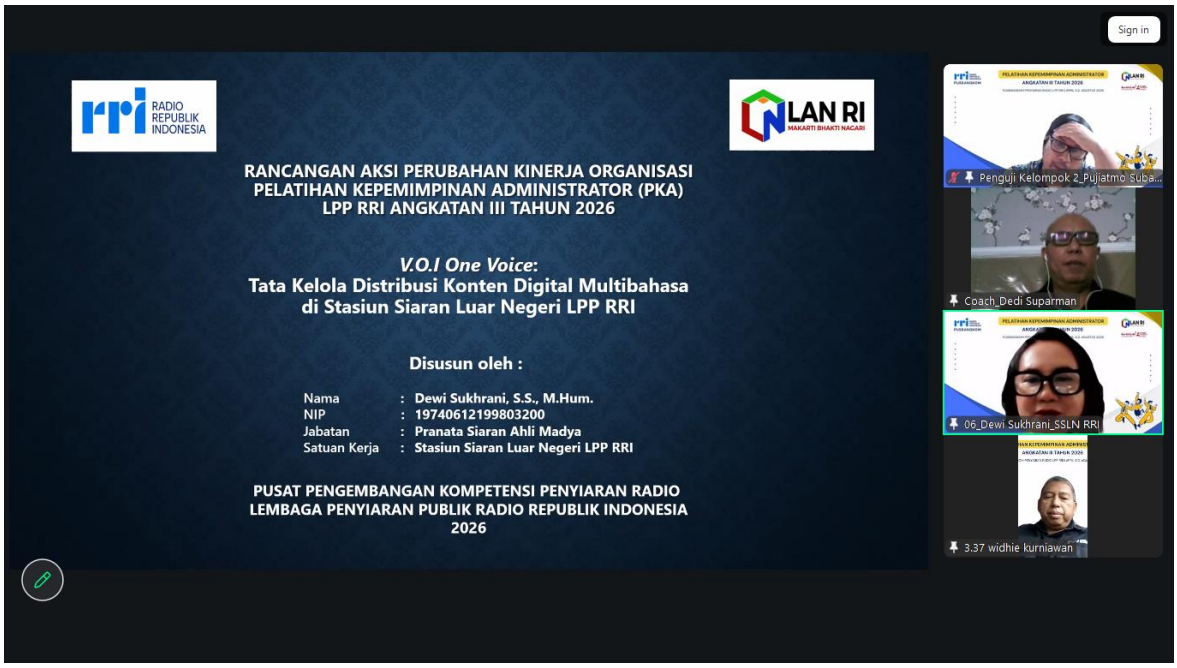

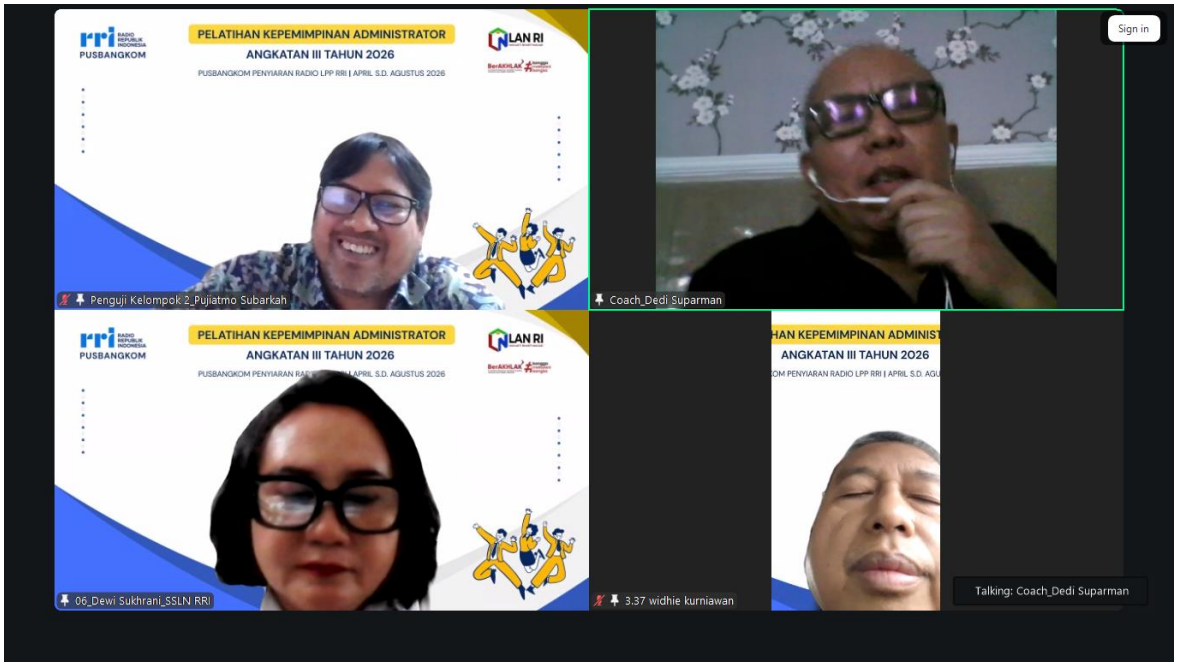

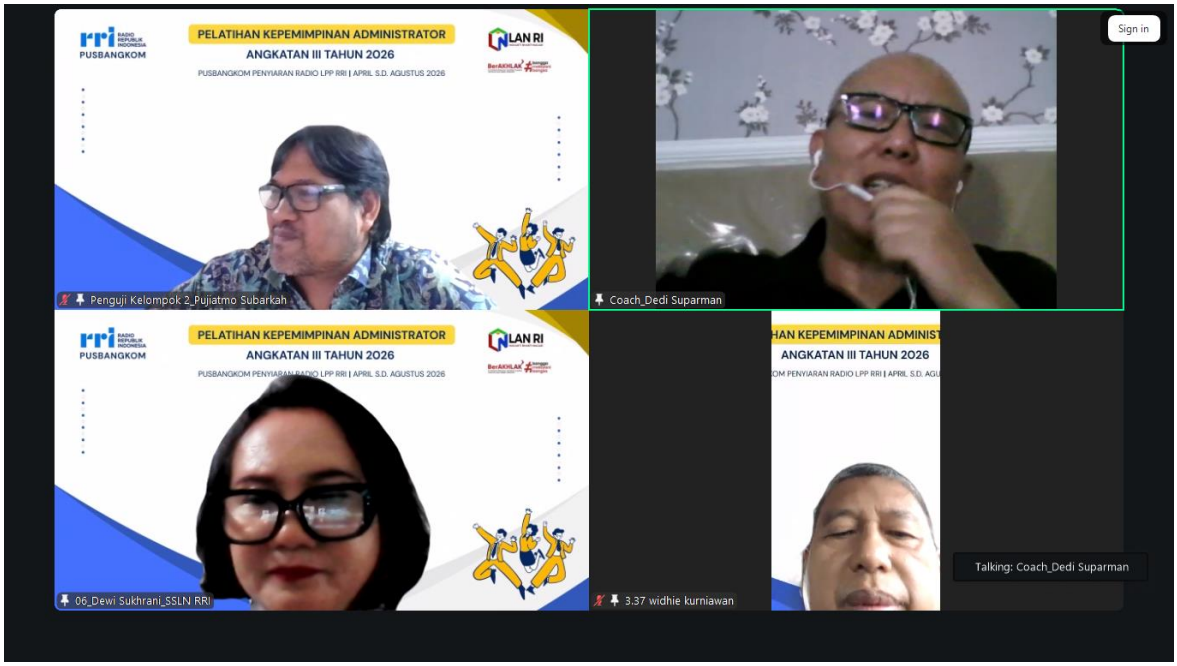
PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR
ANGKATAN III TAHUN 2026
PUSBANGKOM PENYIARAN RADIO LPP RRI | APRIL S.D. AGUSTUS 2026
Penguji Kelompok 2_Pujiatmo Subarkah
Coach_Dedi Suparman
Sign in
06_Dewi Sukhrani_SSLN RRI
3.37 widhie kurniawan
Talking: Coach_Dedi Suparman

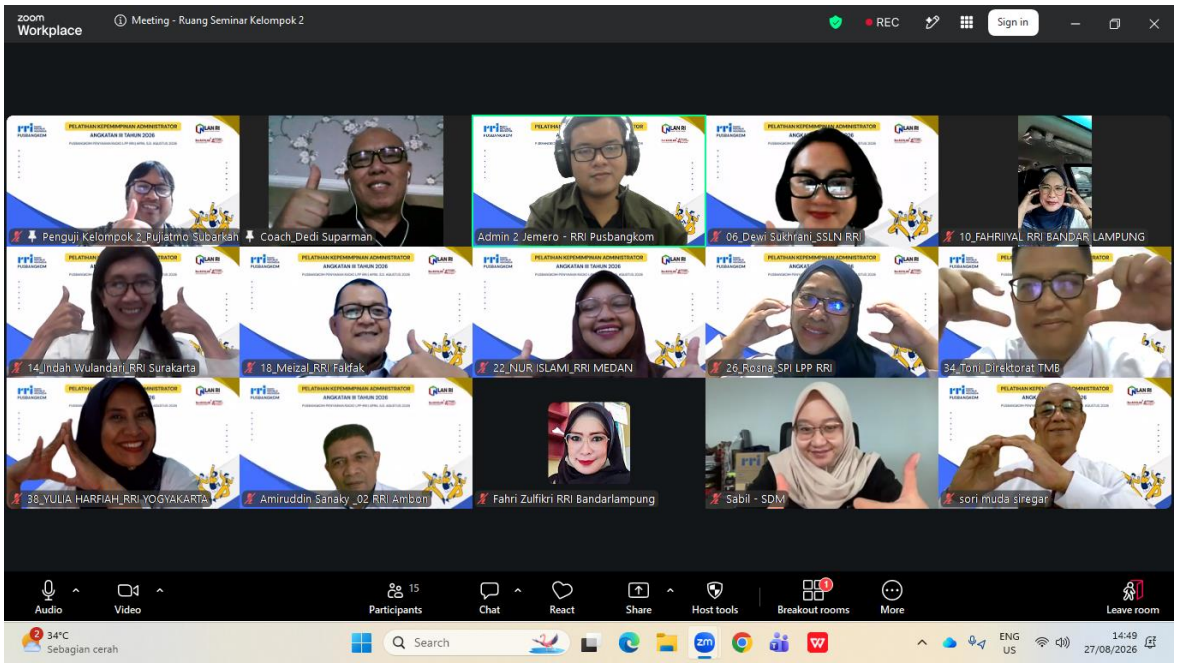
zoom Workplace
Meeting - Ruang Seminar Kelompok 2
REC
Sign in
Penguji Kelompok 2_Pujiatmo Subarkah
Coach_Dedi Suparman
Admin 2 Jemero - RRI Pusbangkom
06_Dewi Sukhrani_SSLN RRI
10_FAHRIIYAL RRI BANDAR LAMPUNG
14_Indah Wulandari_RRI Surakarta
18_Meizal_RRI Fakfak
22_NUR ISLAMI_RRI MEDAN
26_Rosna_SPI LPP RRI
34_Toni_Direktorat TMB
38_YULIA HARFIAH_RRI YOGYAKARTA
Amiruddin Sanaky_02 RRI Ambon
Fahri Zulfikri RRI Bandarlampung
Sabil - SDM
sori muda siregar
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Host tools
Breakout rooms
More
Leave room
34°C
Sebagian cerah
Search
ENG
US
14:49
27/08/2026

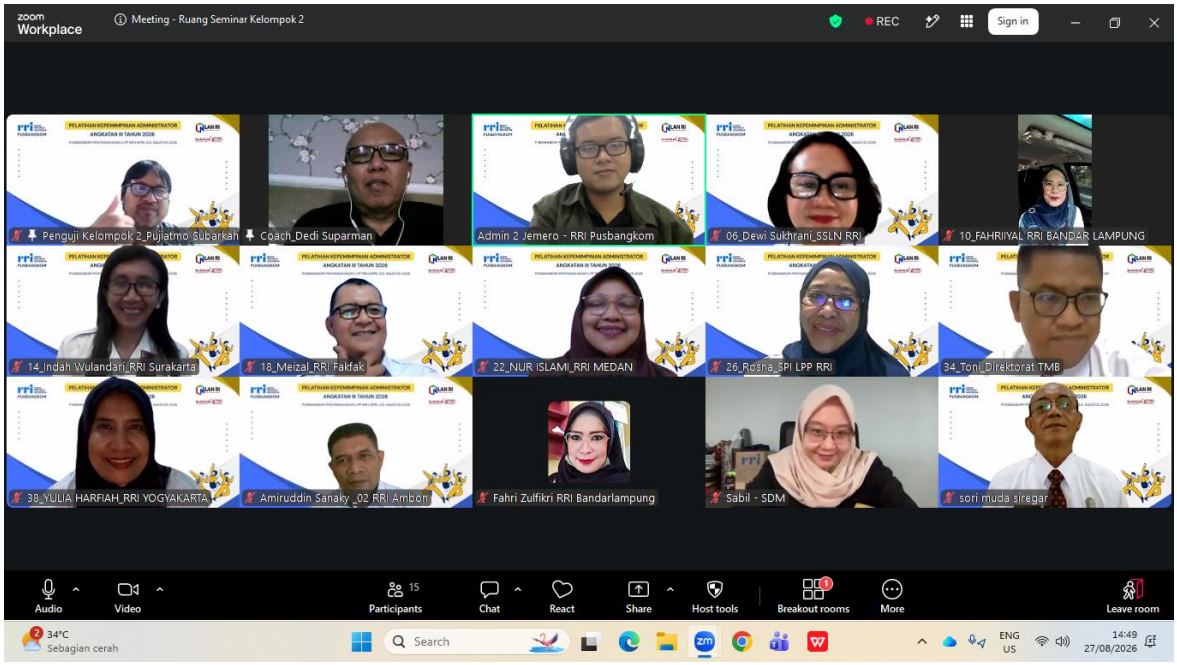
zoom Workplace
Meeting - Ruang Seminar Kelompok 2
REC
Sign in
Penguji Kelompok 2_Pujatmo Subarkah
Coach_Dedi Suparman
Admin 2 Jemero - RRI Pusbangkom
06_Dewi Sukhrani_SSLN RRI
10_FAHRIIYAL RRI BANDAR LAMPUNG
14_Indah Wulandari_RRI Surakarta
18_Meizal_RRI Fakfak
22_NUR ISLAMI_RRI MEDAN
26_Rosna_SPI LPP RRI
34_Toni_Direktorat TMB
38_YULIA HARFIAH_RRI YOGYAKARTA
Amiruddin Sanaky_02 RRI Ambon
Fahri Zulfikri RRI Bandarlampung
Sabil - SDM
sori muda siregar
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Host tools
Breakout rooms
More
Leave room
34°C
Sebagian cerah
Search
ENG
US
14:49
27/08/2026

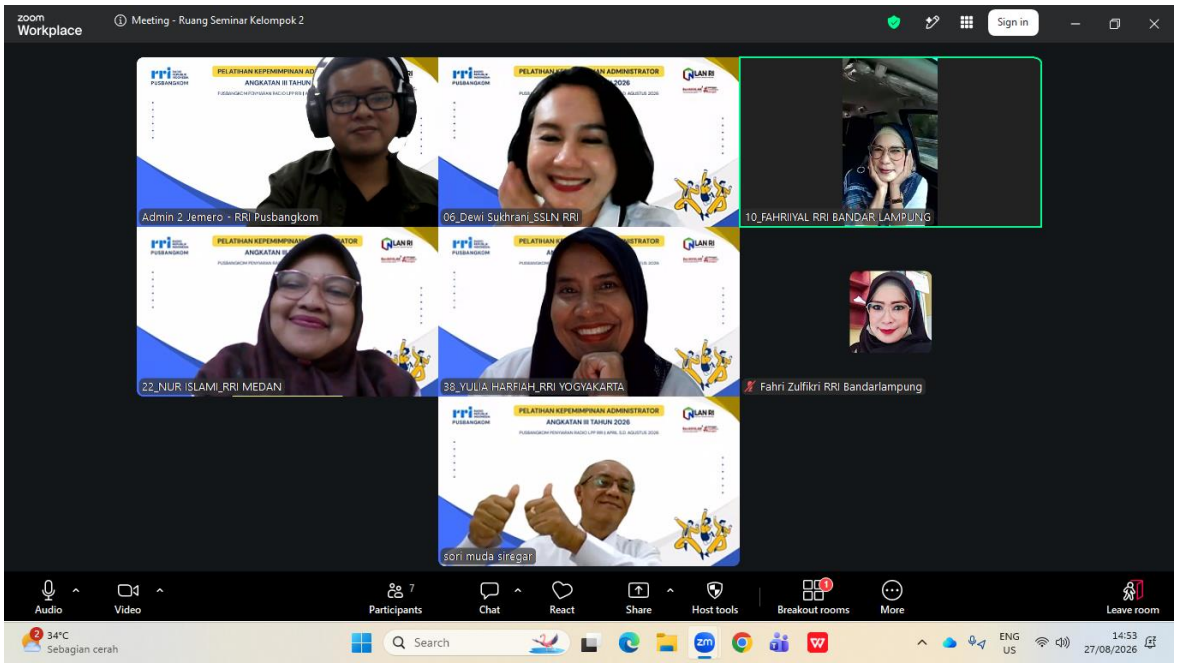
zoom Workplace
Meeting - Ruang Seminar Kelompok 2
Sign in
Admin 2 Jemero - RRI Pusbangkom
06_Dewi Sukhrani_SSLN RRI
10_FAHRIIYAL RRI BANDAR LAMPUNG
22_NUR ISLAMI_RRI MEDAN
38_YULIA HARFIAH_RRI YOGYAKARTA
Fahri Zulfikri RRI Bandarlampung
sori muda siregar
Audio
Video
Participants
Chat
React
Share
Host tools
Breakout rooms
More
Leave room
34°C
Sebagian cerah
Search
ENG
US
14:53
27/08/2026